SEO Template for new content

Target keywords: saham indy hari ini, saham indy, analisis saham indy, grafik saham indy, harga saham indy, cara membeli saham indy di ajaib

Page title

• Optimal title length: **55 characters**

• Add at least one of your target keywords to your <title> tag, don't use each target keyword more than 1 time: **saham indy hari ini, saham indy, analisis saham indy, grafik saham indy, harga saham indy, cara membeli saham indy di ajaib**

Meta description

• Optimal meta length: **160 characters**

H1

• Add all your target keywords at least one time: **saham indy hari ini, saham indy, analisis saham indy, grafik saham indy, harga saham indy, cara membeli saham indy di ajaib**

Text

• Try to acquire backlinks from the following domains: [kap-ses.com](http://kap-ses.com), [akia.me](http://akia.me), [imasukk.com](http://imasukk.com), [riba.eu.org](http://riba.eu.org), [awannews.com](http://awannews.com), [bestcoinsinfo.com](http://bestcoinsinfo.com), [notiulti.com](http://notiulti.com), [bigalpha.id](http://bigalpha.id), [finroll.com](http://finroll.com), [datamasuk.com](http://datamasuk.com), [muhyidin.id](http://muhyidin.id), [ambraicot.blogspot.com](http://ambraicot.blogspot.com), [komparan.my.id](http://komparan.my.id), [bansos.info](http://bansos.info), [masukk.com](http://masukk.com), [nach-welt.com](http://nach-welt.com), [lembutambun.com](http://lembutambun.com), [facsekuritas.co.id](http://facsekuritas.co.id), [mobillegends.net](http://mobillegends.net), [galerisaham.com](http://galerisaham.com)

• Enrich your text with the following semantically related words: **pt indika energy tbk indy, batu bara, investasi saham, pt indika energy, investasi reksa dana online, jangka panjang, november 2022, profit lebih tinggi, indika energy indy, kapitalisasi pasar, saham perusahaan, anak perusahaannya, untuk membeli, harga saham, otoritas jasa, laba bersih, pt indika, bursa efek indonesia bei, indika energy, memungkinkan penggunanya untuk berinvestasi**

• Focus on creating more informative content. Recommended text length: **893.5**

• Make sure that your text is easy to read with the Flesch-Kincaid readability test. The readability score should be: **50.0**

• Add at least one of your target keywords: **saham indy hari ini, saham indy, analisis saham indy, grafik saham indy, harga saham indy, cara membeli saham indy di ajaib**

When your content has been published, [launch a SEO Ideas](https://www.semrush.com/features/seo-ideas/?utm-source=sct&utm-medium=template) campaign to check if your content complies with all on-page SEO factors and discover what else can be done to give your content a SEO boost.

Analyzed top-10-ranking rivals for your target keywords

harga saham indy

1. <https://id.investing.com/equities/indika-energy-historical-data>

2. <https://id.investing.com/equities/indika-energy>

3. <https://www.idnfinancials.com/id/indy/pt-indika-energy-tbk>

4. <https://pusatdata.kontan.co.id/quote/INDY>

5. <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-INDY/>

6. <https://www.cnbcindonesia.com/market-data/quote/INDY.JK/INDY>

7. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220301110901-17-319155/jual-petrosea-saham-indika--indy--lompat-224-top-gainer>

8. <https://finance.yahoo.com/quote/INDY.JK/history/>

9. <https://stockbit.com/symbol/INDY>

10. <https://www.liputan6.com/tag/saham-indy>

saham indy hari ini

1. <https://id.investing.com/equities/indika-energy>

2. <https://id.investing.com/equities/indika-energy-historical-data>

3. <https://www.cnbcindonesia.com/market-data/quote/INDY.JK/INDY>

4. <https://pusatdata.kontan.co.id/quote/INDY>

5. <https://www.liputan6.com/tag/saham-indy>

6. <https://stockbit.com/symbol/INDY>

7. <https://www.idnfinancials.com/id/indy/pt-indika-energy-tbk>

8. <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-INDY/>

9. <https://stocks.asia/?q=INDY>

10. <https://www.bisnis.com/topic/284/indika-energy>

grafik saham indy

1. <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-INDY/>

2. <https://id.investing.com/equities/indika-energy-chart>

3. <https://id.investing.com/equities/indika-energy-historical-data>

4. <https://pusatdata.kontan.co.id/quote/INDY>

5. <https://pasardana.id/stock/INDY>

6. <https://www.idnfinancials.com/id/indy/pt-indika-energy-tbk>

7. <https://www.idxchannel.com/market-data/stock/INDY>

8. <https://www.idxchannel.com/stocks?index=INDY&indexdetail=stockexchang3>

9. <https://www.indikaenergy.co.id/id/investor/>

10. <https://www.seputarforex.com/saham/grafik/harga.php?kode=indy>

cara membeli saham indy di ajaib

1. <https://ajaib.co.id/5-hal-yang-harus-diketahui-soal-indy-saham/>

2. <https://ajaib.co.id/saham-indy-saham-batu-bara-dengan-pendapatan-tinggi/>

3. <https://ajaib.co.id/cara-membeli-saham-yang-mudah-bagi-investor-pemula/>

4. <https://ajaib.co.id/cek-harga-saham-indy-sebelum-berinvestasi-di-pertambangan/>

5. <https://ajaib.co.id/ini-alasan-harus-koleksi-saham-unggulan-indeks-lq45/>

6. <https://ajaib.co.id/laba-bersih-indika-energy-indy-naik-1-571-hingga-rp29-triliun/>

7. <https://ajaib.co.id/saham-mbss-dibeli-lo-kheng-khong-apa-pertimbangannya/>

8. <https://ajaib.co.id/cara-menghitung-investasi-saham-agar-bisa-untung-optimal/>

9. <https://ajaib.co.id/daftar-saham-day-trading/>

10. <https://ajaib.co.id/indika-energy-indy-sukses-akuisisi-tambang-bauksit-senilai-us5-juta/>

analisis saham indy

1. <https://id.investing.com/equities/indika-energy-technical>

2. <https://www.cnbcindonesia.com/market-data/quote/INDY.JK/INDY>

3. <https://stocks.asia/?q=INDY>

4. <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-INDY/technicals/>

5. <https://carisaham.com/emiten/profile/INDY>

6. <https://lembarsaham.com/fundamental-saham/emiten/INDY>

7. <https://stockbit.com/symbol/INDY>

8. <https://www.finansialku.com/analisis-prospek-bisnis-batubara-pt-indika-energy-tbk-indy/>

9. <https://investasi.kontan.co.id/news/sempat-lompat-24-begini-rekomendasi-saham-indika-energy-indy-1>

10. <https://investasi.kontan.co.id/news/simak-rekomendasi-teknikal-saham-indy-kios-dan-smgr-untuk-selasa-238>

saham indy

1. <https://id.investing.com/equities/indika-energy>

2. <https://www.idnfinancials.com/id/indy/pt-indika-energy-tbk>

3. <https://pusatdata.kontan.co.id/quote/INDY>

4. <https://stockbit.com/symbol/INDY>

5. <https://www.cnbcindonesia.com/market-data/quote/INDY.JK/INDY>

6. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221110111934-17-386685/belum-ada-yang-nyerok-saham-indy-diobral-hingga-arb>

7. <https://www.liputan6.com/tag/saham-indy>

8. <https://www.indikaenergy.co.id/id/investor/>

9. <https://www.emitennews.com/news/richard-bruce-buang-saham-indika-energy-indy-rp3120-3140-per-lembar>

10. <https://sahamee.com/saham/INDY>

See how competitors write about targeted keywords:

**cara membeli saham indy di ajaib**

**1.** <https://ajaib.co.id/5-hal-yang-harus-diketahui-soal-indy-saham/>

Ajaib
 February 4, 2020
 Perubahan tren harga batubara yang menurun beberapa waktu belakangan jelas mempengaruhi pasar saham. Namun nampaknya angin segar mulai berhembus untuk beberapa perusahaan batubara. Melansir CNBC Indonesia, harga komoditas batu bara berada di US$ 68.5/metrik ton pada pekan awal September. Lalu bagaimana nasib INDY saham?
 Angka komoditas batu bara tersebut menjadi awal kenaikan dibandingkan harganya yang turun drastis pada tahun lalu. Paling tidak sudah terjadi kenaikan harga 6,8% dibandingkan harga di tahun lalu pada periode yang sama. Salah satu harga saham batu bara yang ikut naik ialah INDY saham. Harga sahamnya naik sebesar 4,05% di level Rp1.549 per saham dengan volume hingga 19,54, juta saham.
 INDY saham adalah salah satu saham perusahaan tambang yang paling menguntungkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 1 dekade terakhir. Paling tidak namanya masuk dalam daftar 10 saham teratas. Berikut adalah lima hal soal INDY saham untuk menambah pemahamanmu soal dunia saham.
 Direkomendasikan Analis
 PT Indika Energy Tbk (INDY)
 Saham INDY merupakan saham perusahaan Indika Energy Tbk yang bergerak di bidang pertambangan, didominasi oleh batu bara. Namun, badan usaha ini juga mengelola bisnis di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, dan jasa. Belakangan perusahaan ini semakin mengembangkan anak perusahaannya di berbagai bidang lainnya untuk mengimbangi harga batu bara yang terus melorot beberapa tahun ini.
 Berdiri Sejak 2004
 Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2004 dengan sektor sumber daya, jasa, dan infrastruktur energi batu bara sebagai komoditas utama. Namun, kini sudah ada paling tidak 20 anak perusahaan di bawahnya yang bergerak di berbagai bidang lainnya.
 Perusahaan Publik
 INDY saham merupakan salah satu perusahaan publik di BEI sehingga sahamnya bisa dimiliki oleh masyarakat. Perusahaan ini go public sejak 2 Juni 2008 dengan penawaran pertama sebanyak 937 juta saham. Saat itu, setiap saham ditawarkan dengan harga Rp2.950.
 Saham Publik Hingga 29%
 INDY saham dimiliki oleh publik dengan persentase 29,69% dari keseluruhan. Namun kepemilikan personalnya masih berada di bawah 5% per orang. Sedangkan porsi saham terbesarnya masih dipegang oleh PT Indika Inti Investindo dengan total 37,79%.
 Direkomendasikan Analis
 INDY saham merupakan salah satu saham yang paling direkomendasikan oleh analis pasar saham di tengah gejolak harga batu bara. Hal ini karena pertumbuhannya selama 10 tahun ini dianggap cukup baik dan menjanjikan. Skala perusahaannya meningkat baik dari segi cakupan bisnis maupun jumlah karyawan. Perusahaan ini juga rajin melakukan diversifikasi usaha untuk meningkatkan angka devidennya.
 Membeli saham merupakan salah satu instrumen investasi yang bisa dilakukan dengan uang milikmu. Namun, cara ini sedikit lebih rumit bagimu yang masih awam dengan dunia keuangan apalagi pasar saham. Kalau kamu ingin menanamkan modal di perusahaan bisa dengan investasi berupa reksa dana. Reksa dana dilakukan dengan memberikan modal untuk dikelolah oleh manajer investasi kemudian kamu tinggal menikmati hasilnya tanpa bingung menganalisi perubahaan pasar saham.
 Ajaib merupakan aplikasi investasi reksa dana online yang telah mendapat izin dari OJK , dan didukung oleh SoftBank . Investasi reksa dana bisa memiliki tingkat pengembalian hingga berkali-kali lipat dibanding dengan tabungan bank, dan merupakan instrumen investasi yang tepat bagi pemula. Bebas setor-tarik kapan saja, Ajaib memungkinkan penggunanya untuk berinvestasi sesuai dengan tujuan finansial mereka. Download Ajaib sekarang.
 Dapatkan Profit Lebih Tinggi

**2.** <https://ajaib.co.id/saham-indy-saham-batu-bara-dengan-pendapatan-tinggi/>

Ajaib
 November 9, 2019
 Batu bara menjadi salah satu sumber energi yang menjanjikan. Terlebih batu bara dianggap lebih murah daripada energi alternatif lainnya. Maka dari itu, banyak perusahaan yang terlibat dalam pengelolaan batu bara, salah satunya ialah PT Indika Energy Tbk (INDY) .
 Indika Energy merupakan perusahaan energi yang bergerak dalam penyediaan layanan pendukung energi. INDY sendiri memiliki tiga segmen, yaitu sumber daya energi, layanan energi, dan infrastruktur energi. Dengan tiga segmen tersebut, INDY juga memiliki beberapa anak perusahaan seperti PT Kideco Jaya Agung dan PT Santan Batubara.
 Dengan banyaknya anak perusahaan itu, INDY bisa dikatakan menjadi salah satu perusahaan yang memiliki pendapatan tertinggi di bidang pengelolaan batu bara. Untuk lebih jelasnya, akan dijelaskan di bawah sekaligus dengan beberapa perusahaan lainnya. Berikut penjelasannya.
 Saham UNTR
 Saham INDY
 Sudah dijelaskan di atas, bahwa saham INDY menjadi salah satu perusahaan yang memiliki pendapatan tertinggi. Saat ini, pendapatan yang tercatat ialah sebesar Rp38,5 miliar. Adapun harga per lembarnya pada sesi penutupan, Rabu (25/9/2019) sore berada pada Rp1.345.
 Saham ADRO
 PT Adaro Energy Tbk (ADRO) merupakan perusahaan yang bergerak dalam pertambangan batu bara terpadu melalui anak perusahaannya. Kegiatan bisnisnya di antaranya pertambangan, pengangkutan, bongkar muat, pengerukan, layanan pelabuhan, pemasaran, dan pembangkit listrik.
 Perusahaan ini memproduksi batu bara panas dari pertambangan yang ada di Kalimantan Selatan. Lalu, batu baranya dipasarkan dengan nama merk Envirocoal. Adapun anak perusahaan dari ADRO ialah PT Alam Tri Abadi dan PT Saptaindra Sejati.
 Saat ini, ADRO mencatatkan pendapatan sebesar Rp50.3 miliar dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp41,1 triliun. Sementara, untuk harga saham per lembarnya pada penutupan hari Rabu sore berada pada level Rp1.310.
 Saham UNTR
 Selanjutnya ada perusahaan pengelola batu bara yang memiliki pendapatan terbesar yaitu PT United Tractors Tbk (UNTR) . United Tractors sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor penambangan. Kegiatan utamanya terbagi dalam empat segmen, yakni mesin konstruksi, kontraktorr penambangan, pertambangan batu bara, dan industri konstruksi.
 Adapun anak perusahaan dari UNTR ialah PT Pamapersada Nusantara, PT Karya Supra Perkasa, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Bina Pertiwi, dan UT Heavy Industry (S) Pte Ltd. Untuk pendapatannya, saat ini UNTR mencatatkan sebesar Rp88,9 miliar dan kapitalisasi pasarnya mencapai Rp77,77 triliun. Sementara, harga per lembarnya hingga penutupan Rabu sore mencapai Rp21.125.
 Itulah 3 saham perusahaan pengelola batu bara atau mineral tambang yang memiliki pendapatan terbesar. Setidaknya, dengan mengetahui hal itu, kamu sebagai investor pemula bisa lebih yakin saat memutuskan untuk membeli salah satu dari tiga saham di atas. Sebab, dengan pendapatan yang besar setidaknya perusahaan masih dalam kondisi stabil.
 Ajaib merupakan aplikasi investasi reksa dana online yang telah mendapat izin dari OJK , dan didukung oleh SoftBank . Investasi reksa dana bisa memiliki tingkat pengembalian hingga berkali-kali lipat dibanding dengan tabungan bank, dan merupakan instrumen investasi yang tepat bagi pemula. Bebas setor-tarik kapan saja, Ajaib memungkinkan penggunanya untuk berinvestasi sesuai dengan tujuan finansial mereka. Download Ajaib sekarang.
 Dapatkan Profit Lebih Tinggi

**3.** <https://ajaib.co.id/cara-membeli-saham-yang-mudah-bagi-investor-pemula/>

Ajaib
 May 1, 2022
 Ajaib.co.id – Sekarang ini investasi sudah jadi kebutuhan untuk mencari pendapatan lain demi masa depan yang lebih baik. Tetapi, gimana cara membeli saham itu? Mungkin buat kamu ini terlihat rumit! Sebetulnya tidak dan cukup mudah. Namun, bagi orang awam wajar bila investasi saham terlihat ribet dan identik harus menjadi kaya dulu baru bisa berinvestasi.
 Memang memulai investasi saham itu terdengarnya mengerikan, namun jangan menyerah dulu. Kamu harus memahami dan mempelajari seluk beluk investasi saham dengan benar. Untuk itu, buat kamu investor pemula, di sini Ajaib akan memandu kamu dengan tips berinvestasi saham yang baik dan benar.
 9. Risiko
 Apa itu Saham?
 Saham adalah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal. Dengan menjadi pemilik saham, kamu berhak untuk mendapatkan dividen sesuai jumlah saham yang dimilikinya. Dengan memegang saham, maka kamu, baik secara individu maupun badan bisa mengeklaim kepemilikan perusahaan terbuka. Artinya, pemegang saham, berapa pun jumlah lembar yang dimilikinya berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Salah satu cara untuk memiliki saham perusahaan, seseorang harus membelinya di pasar modal.
 Cara Membeli Saham Bagi Pemula
 Nah, buat kamu yang tertarik untuk membeli saham, di bawah ini adalah cara beli saham yang bisa kamu lakukan dengan mudah.
 1. Download Aplikasi Ajaib
 Sekarang, kamu bisa membeli saham yang dilakukan secara online, dan dapat dilakukan kapan dan di mana saja. Ada banyak jenis aplikasi yang bisa membantu kamu membeli saham, salah satunya adalah aplikasi Ajaib. Dengan Ajaib, kamu bisa melakukan transaksi saham, baik jual maupun beli dari mana saja dan kapan saja.
 Kamu bisa mendownload aplikasi Ajaib dengan mudah melalui Google Playstore atau App Store. Aplikasi online ini memiliki versi yang sudah lengkap didalamnya dan didukung juga aplikasi mobile dengan tampilan sederhana. Kamu hanya perlu menginstalnya sebelum digunakan. Aplikasi ini juga punya tampilan yang mudah dipahami, sehingga meski kamu adalah investor pemula kamu akan bisa menggunakannya dengan mudah tanpa harus bingung.
 Selain untuk membeli saham, aplikasi ini juga bisa digunakan untuk memonitor segala pergerakan saham. Setiap harinya, kamu bisa melakukan transaksi jual-beli saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap hari Senin hingga Jumat pukul 09.00 sampai 12.00 WIB untuk sesi pertama, dan pukul 13.30 hingga 16.15 WIB untuk sesi kedua.
 Di aplikasi ini, kamu akan melihat tampilan semua harga jual dan harga beli saham di berbagai perusahaan yang tergabung di pasar modal. Lengkap beserta grafik perkembangan harga dan persentase kenaikan dan penurunannya. Namun, dalam pemilihan aplikasi ini jangan sembarangan ya, pastikan aplikasi yang kamu pilih telah tersertifikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 2. Buka Rekening Saham atau Rekening Efek
 Baik rekening saham maupun rekening tabungan, keduanya sama-sama membutuhkan rekening. Bedanya hanya pada kantor-kantor perusahaan yang harus kamu datangi. Jika membuka rekening tabungan pastinya ke kantor bank terkait. Sedangkan untuk membuka rekening saham harus datangi kantor perusahaan sekuritas atau melalui broker saham.
 Kamu juga bisa membuka rekening saham melalui online sehingga lebih praktis. Nantinya kamu hanya perlu mengisi form yang ada di situs perusahaan sekuritas tersebut. Setelah diisi, perusahaan akan mengirim lagi form untuk ditandatangani. Kemudian form tersebut dikirimkan kembali ke alamat perusahaan sekuritas untuk proses verifikasi.
 Jangan lupa sertakan dokumen-dokumen lain saat mengembalikkan form registrasinya berupa KTP atau paspor, NPWP, fotokopi buku tabungan, fotokopi Kartu Keluarga, serta Materai 6 ribu. Pastikan untuk memilih perusahaan sekuritas yang diatur dan diawasi langsung oleh OJK.
 Nah, dengan Ajaib kamu tidak perlu mendatangi kantor sekuritas, karena kamu bisa membuka rekening saham dengan mudah, cepat, dan aman.
 2. Setoran Awal ke Rekening Saham
 Saat membuka rekening saham, kamu akan diminta untuk menyetorkan sejumlah dana. Nominalnya sendiri bervariasi, rata-rata minimal investasinya di kisaran Rp5 juta hingga Rp10 juta. Namun, Ajaib tidak membutuhkan modal yang besar, hanya dengan modal minimal Rp100.000, kamu sudah bisa bermain saham didalamnya. Jadi untuk setoran awalnya sesuaikan dengan budget kamu ya.
 3. Pilih Metode Investasi Saham
 Nilai saham perusahaan bergerak sangat dinamis, pagi hari naik dan mungkin saja di penutupan pada sore hari justru turun. Sehingga nilainya berubah setiap harinya dan membutuhkan perhatian kamu. Dan perlu diketahui, investasi jenis ini memiliki dua metode yaitu trading saham dan saham berjangka waktu lama.
 Trading saham atau metode investasi saham, investor hanya memiliki saham untuk waktu singkat. Para pelaku trading biasanya gencar membeli saham yang diincar saat nilainya sedang turun. Kemudian, mereka akan cepat menjual saham tersebut jika nilainya sedang naik. Sehingga keuntungan yang didapat adalah selisih nilai beli dan jual saham.
 Kedua, metode investasi saham berjangka waktu panjang dengan tujuan pembagian dividen atau keuntungan perusahaan. Dengan metode ini, investor membeli saham dan menjadi investor tetap yang tidak berniat menjual sahamnya. Ketika kamu memilih metode ini untuk berinvestasi, cobalah pilih perusahaan besar yang sudah memiliki reputasi dan prospek keuntungan bagus, sehingga nilainya cenderung stabil dan berpeluang untung besar.
 4. Pelajari dan Analisa Kondisi Perusahaan
 Setelah kamu menentukan metode apa yang ingin kami gunakan untuk memulai investasi, kamu juga perlu mengetahui dan melakukan analisa terhadap kondisi perusahaan. Cobalah ketahui terlebih dulu latar belakang dan perjalanan perusahaan dalam pengembangan usaha. Misalnya, bagaimana perusahaan tersebut tumbuh dan berkembang dalam beberapa tahun terakhir? Apakah selalu untung atau malah merugi?
 Selain itu, cobalah pertimbangkan faktor eksternal yang memengaruhi nilai saham perusahaan. Karena, ada beberapa perusahaan yang nilai sahamnya mudah turun karena isu sosial politik dalam negeri atau sebagainya.
 5. Beli Saham
 Jika langkah-langkah cara membeli saham di atas sudah dilalui, saatnya kamu untuk berinvestasi saham. Namun, sebelum itu pastikan kamu tahu tujuan untuk investasi, apakah untuk jangka pendek atau jangka panjang. Selanjutnya kamu harus tahu caranya menganalisa saham-saham yang sedang naik .
 Cara pembeliannya di aplikasi akan tertera nominal harga saham per lembarnya. Kamu hanya perlu memilih buy dan input berapa jumlah lot yang ingin dibeli. Umumnya minimal pembelian itu 100 lembaran saham atau 1 lot.
 Bagaimana? Cara membeli saham itu tidak sesulit yang dibayangkan bukan. Jangan lupa untuk memperbanyak pengetahuan tentang saham, khususnya buat yang ingin terjun di dunia trading saham. Selain itu, wajib untuk mengikuti perkembangan soal isu-isu perekoniman, bisnis dan industri terkini. Hal itu akan membantu kamu untuk mengetahui seberapa kuat saham dari perusahaan sekuritas yang kamu pilih, apakah trennya akan naik atau turun dalam waktu dekat.
 Tips Memilih Saham Terbaik
 Buat kamu yang ribet dan bingung menentukan saham apa yang mau kamu beli. Di bawah ini Ajaib akan memberikan beberapa tips singkat terkait memilih saham terbaik di tahun 2022.
 1. Kapitalisasi
 Cobalah terlebih dulu untuk mencari tahu seberapa besar emiten yang kamu pilih dan periksa kapitalisasi pasar emiten. Kapitalisasi pasar ini akan memberikan kamu informasi terkait seberapa tinggi volatilitas harga saham, besar kepemilikan publik di emiten, serta potensi perusahaan ke depan.
 2. Cek Tren Pendapatan, Profit, dan Margin
 Saat melihat laporan keuangan, cobalah lihat angka dan tren pada poin pendapatan, profit, dan margin (RPM). Lihatlah tren pendapatan (revenue) dan net income perusahaan dalam periode 2 tahun terakhir. Semua ini akan berhubungan dengan laporan dalam 12 bulan terakhir dan laporan tahunan. Setelah mengetahui angka itu semua, cobalah cek rasio price-to-sales (P/S) dan rasio price-to-earnings (P/E). Perhatikan tren terbaru pada kedua data tersebut, apakah pertumbuhannya fluktuatif atau konsisten, apakah terjadi perubahan besar (lebih dari 50% dalam setahun) ke arah atas maupun bawah? Kamu juga harus memeriksa margin untuk melihat apakah tren-nya secara umum naik, turun, atau tetap sama.
 3. Kondisi Pesaing dan Industri
 Setelah itu, cobalah bandingkan dengan industri di mana perusahaan itu berada dan pesaingnya. Dengan melihat siapa saja pesaing terbesar di setiap lini bisnis, kamu bisa mengukur seberapa besar pangsa pasar keseluruhan bagi produk yang dihasilkan perusahaan tersebut. Informasi ini bisa kamu temukan bersama profil perusahaan di daftar emiten dalam satu sektor.
 4. Penilaian Rasio
 Setelah semua informasi terkumpul, cobalah hitung Price Earnings Ratio (P/E) dan sejenisnya bagi perusahaan yang sedang kamu analisa, beserta pesaingnya. Catatlah apabila ada kesenjangan yang cukup besar antar perusahaan di lini yang sama untuk dicermati. Dengan Rasio P/E inilah kamu bisa membentuk basis awal dalam penilaian di tahap empat ini. Selain itu, perhatikan juga net earnings selama beberapa tahun untuk memastikan angkanya normal dan tidak melejit karena perubahan drastis tertentu. Rasio P/E ini juga perlu kamu perhatikan sambil membandingkan dengan Rasio P/B (price-to-book-ratio) serta rasio dari perusahaan lain dalam satu industri.
 Di mana, kisaran angka rasio bisa berbeda antara satu industri dengan industri lain, maka sangat penting bagi kamu untuk memonitor angka rasio dari beberapa pesaing dalam industri yang sama. Kemudian, cobalah kalkulasi Rasio PEG (price/earnings to growth ratio) yang membantu kamu memperhitungkan ekspektasi pertumbuhan earnings di masa depan dan membandingkanya dengan kondisi saat ini. Saham dengan rasio PEG mendekati 1 biasanya dinilai cukup bernilai dalam kondisi pasar normal.
 5. Kepemilikan Saham dan Manajemen
 Cobalah cari tau apakah perusahaan yang ingin kamu danai masih dijalankan oleh para pendirinya atau manajemen perusahaan sudah dijalankan orang lain? Untuk perusahaan baru, biasanya masih banyak pendiri yang menduduki posisi dalam perusahaan. Cobalah cek biodata tokoh kunci perusahaan untuk melihat pengalaman mereka. Periksa dan pantau apakah pendiri dan manajer memegang banyak saham, dan berapa banyak. Kepemilikan saham manajemen bisa dianggap sesuatu yang positif, namun jika kepemilikan itu rendah, kemungkinan adanya masalah.
 6. Laporan Keuangan
 Tidak seluruh laporan keuangan penting untuk dilihat, kamu cukup melihat poin-poin tertentu seperti Laporan Keuangan Konsolidasi untuk melihat asset dan liability secara keseluruhan. Perhatikan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jumlah utang jangka panjang yang ditanggung.
 Perlu diketahui juga bahwa perusahaan dengan banyak utang belum tentu buruk; karena ini tergantung pada model bisnis perusahaan tersebut. Beberapa perusahaan sangat padat modal, sedangkan perusahaan lain bisa jadi hanya membutuhkan sedikit karyawan dan perlengkapan untuk beroperasi.
 Cobalah lihat debt-to-equity ratio untuk melihat banyaknya ekuitas positif yang dimiliki perusahaan; bandingkan dengan data pesaing untuk mendapatkan perspektif lebih baik. Jika angka total pada aset, liability, dan ekuitas berubah secara drastis dari satu periode ke periode lain, cobalah untuk mengetahui mengapa terjadi begitu.
 Membaca footnote yang menyertai laporan keuangan bisa memberi sedikit petunjuk tentang ini, misalnya jika perusahaan bersiap-siap untuk meluncurkan produk baru, tengah mengakumulasi pendapatan, atau menghabiskan modal. Pengamatan ini selayaknya bisa memberikan perspektif yang lebih mendalam setelah me-review tren profit terbaru.
 7. Riwayat Harga Saham
 Setelah semua pengamatan dilakukan, cobalah lihat juga riwayatt harga saham yang ingin kamu beli. Sudah berapa lama saham emiten itu diperdagangkan? Bagaimana pergerakan harga sahamnya, apakah naik-turun, ataukah mulus dan stabil? Faktor-faktor ini bisa membantu kamu mengetahui proyeksi profit yang bisa didapat, karena akan terefleksikan pada pergerakan harga saham di masa depan. Saham yang volatilitasnya tinggi biasanya memiliki banyak pemegang saham jangka pendek, di mana ini justru ini bisa meningkatkan risiko yang harus ditanggung investor.
 Pantau juga emiten tersebut pernah menerbitkan options, melakukan dilusi, atau aksi lainnya yang kemungkinan mengubah komposisi kepemilikan saham di perusahaan. Perlu diingat bahwa penerbitan options atau dilusi bisa berdampak besar pada harga saham jika Anda telanjur memilikinya.
 8. Ekspektasi Berikutnya
 Kamu juga perlu menggali lebih jauh untuk mengetahui bestimasi revenue dan profit hingga dua sampai tiga tahun kedepan, tren jangka panjang yang dialami industri, serta informasi mengenai kerja sama, joint venture, dan sejenisnya. Berita tentang akan dirilisnya produk atau jasa baru bisa jadi membuat kamu tertarik untuk berinvestasi, namun kamu tidak hanya bisa terpaku pada satu hal saja tanpa melihat gambaran yang lebih luas.
 9. Risiko
 Ketika kamu ingin mulai berinvestasi di pasar modal, maka kamu harus mengetahui bahwa akan ada potensi profit dan risiko. Oleh karena itu, pastikan bahwa kamu memahami risiko-risiko perusahaan dan industri di mana kamu ingin menanamkan modal tersebut. Apakah ada masalah regulasi? Bagaimana manajemennya? Apakah perusahaan sering bergumul dengan gugatan, ataukah ia dikenal ramah lingkungan? Dalam perkembangan dunia, apakah perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk unggul? Bayangkanlah skenario terburuk dan kemungkinan dampaknya pada harga saham.
 Itulah beberapa hal terkait cara membeli saham yang harus kamu perhatikan. Nah, salah satu aplikasi tepercaya yang bisa membantu kamu memulai investasi saham maupun reksa dana adalah Ajaib. Percayakan keputusanmu dengan Ajaib . Di mana, dengan Ajaib kamu bisa diberikan pilihan investasi saham sesuai dengan kondisimu. Kamu juga bisa melakukan konsultasi gratis dengan tim profesional yang akan menjawab semua masalah dan kebingunganmu di dunia saham. Jadi, jangan ragu dan mulai investasi saham sekarang!
 Selain itu, di Ajaib kamu juga bisa bertransaksi saham dengan mudah, baik penjualan saham maupun pembelian saham. Namun perlu diketahui, jika kamu ingin menjual saham, ada beberapa biaya yang harus kamu keluarkan, salah satunya admin fee, biasanya administrasi ini dikeluarkan sebesar 1-2 persen. Namun, di Ajaib, kamu bisa menjual saham tanpa harus dikenakan adminsitrasi fee. Jadi, sudah siap memiliki saham dan melakukan transaksi jual beli saham di Ajaib? Yuk belajar investasi dengan mudah hanya di aplikasi Ajaib dan memulai investasi sekarang!
 Dapatkan Profit Lebih Tinggi

**4.** <https://ajaib.co.id/cek-harga-saham-indy-sebelum-berinvestasi-di-pertambangan/>

Ajaib
 March 9, 2021
 Sumber: Indika Energy
 Ajaib.co.id – PT Indika Energy Tbk (INDY) merupakan perusahaan energi terpadu yang bergerak dalam penyediaan layanan dukungan energi. Perusahaan dengan kode saham INDY ini mengklasifikasikan bisnisnya menjadi tiga kategori: sumber energi, layanan energi, dan infrastruktur energi. Adapun kategori sumber energi berfokus pada eksplorasi, produksi dan pengolahan batu bara.
 Selain itu, kategori layanan energi Indika Energy menyediakan layanan jasa, operasi dan pemeliharaan (O&M) teknik, pengadaan dan konstruksi (EPC), dan layanan logistik untuk industri pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi. Sementara, infrastruktur energinya menawarkan layanan kapasitas transportasi, logistik dan pembangkit tenaga listrik,
 Indika Energy Tbk didirikan pada tanggal 31 Januari 2002 dan memutuskan untuk IPO terhitung tanggal 11 Juni 2008 di harga Rp2.850. Terhitung 31 Januari 2021, 37,79%% saham INDY dipegang oleh PT Indika Inti Investindo, 30,65% PT Teladan resources, dan kepemilikan saham publik di emiten ini sebesar 31,42%. Saat ini INDY memiliki kapitalisasi pasar sebesar 7.92 T dengan harga penutupan Rp1,485 per tanggal 11 Februari.
 Mari kita analisis lebih dalam tentang INDY untuk dapat menilai seberapa menarik saham perusahaan tambang ini.
 Kesimpulan
 Kinerja Keuangan
 Berdasarkan laporan keuangan INDY per September 2020, menunjukkan kinerja keuangan yang tidak terlalu baik disebabkan karena pandemi Covid-19. Penjualan INDY pada Q3 tidak sebaik Q1 dan Q2 di tahun 2020. Pendapatan INDY tercatat mengalami penurunan sebesar 26% secara year on year (yoy) ke US$1,53 miliar dibandingkan dengan pendapatan Q3 2019 sebesar US$2,07 miliar.
 Selain itu, laba bersih INDY juga tergerus sebesar 62,46% (yoy) menjadi Rugi US$44 Juta hingga Q3 tahun 2020. Sementara itu, INDY membukukan rugi periode berjalan sebesar US$52,5 juta, melesat dari perolehan periode yang sama tahun lalu yang hanya rugi US$ 8,61 juta. Aset perusahaan pun juga mengalami koreksi 8,3% dibandingkan periode Q3 2019 menjadi US$ 3,3 miliar.
 Pada 9 bulan pertama 2020, perusahaan telah memproduksi batu bara sebesar 23,9 juta ton melalui Kideco dan 1,1 juta ton lewat produksi MUTU. Angka ini terkontraksi jika dibandingkan dengan volume produksi pada periode yang sama tahun lalu, yaitu Kideco turun 6,6% dan MUTU turun 7%.
 Pada pos liabilitas, INDY mencatatkan kenaikan sebesar 7,22% menjadi US$ 2,3 miliar, diikuti koreksi pos ekuitas di angka 10,96% menjadi US$ 931 juta, dibandingkan dengan periode akhir tahun 2019 berjumlah US$ 1 miliar. Perseroan pun mencatatkan penurunan pada beban pokok kontrak dan penjualan menjadi US$1,3 miliar.
 Berikut ini laporan kinerja laba INDY (dalam $ juta):
 Komponen Laba
 1,99
 2,03
 Dari rasio-rasio tersebut menunjukkan bahwa kondisi bisnis INDY dalam kondisi tertekan. ROA dan ROE tampak naik jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu. NPM perusahaan juga terus tertekan dari yang sebelumnya di angka -3,04% menjadi -7,47%.
 Untungnya pos GPM dan OPM masih menunjukkan angka positif, meski nilainya turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hal ini sebabkan menurunnya kontribusi dari Kideco, yang merupakan anak perusahaan dari Indika Energy Tbk. Tercatat laba kotor Kideco anjlok sebesar 35,3% ke US$129.5 juta.
 DER yang naik dari 2,41 di Q3 2019 menjadi 3,2 di Q3 2020 mengartikan kesehatan keuangan perusahaan sedang tidak baik. Utang INDY dalam waktu 1 tahun mungkin turun, tetapi nilai aset dan ekuitasnya juga ikut turun sehingga menyebabkan angka DER naik. Idealnya, angka DER perusahaan yang sehat di bawah 1.00 (kecuali bank). Kesimpulannya rasio utang INDY patut dipertimbangkan oleh investor sebelum berinvestasi.
 Meskipun DER nya cukup tinggi, INDY memiliki CR (Current Ratio) atau rasio lancar yang ideal, yaitu di 2,03. Ini artinya likuiditas perusahaan tinggi dan dianggap mampu membayar piutang atau tagihan lainnya dalam membayarkan utang lancarnya.
 Riwayat Kinerja
 198,3
 30
 INDY konsisten membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya sejak tahun 2018, tapi sayang setiap tahun nilainya selalu menurun. Pembayaran dividen rutin bisa menjadi nilai tambah bagi suatu emiten, tetapi investor perlu mempertimbangkan aspek fundamental INDY lainnya di luar dari konsistensi memberikan dividend.
 Prospek Bisnis INDY
 Dalam jangka panjang, energi akan menjadi kebutuhan dasar yang penting, melihat peningkatan permintaan batu bara secara global, sejalan dengan pertumbuhan populasi di Indonesia. Berdasarkan International Energy Agency (IEA), konsumsi energi dunia diperkirakan terus meningkat lebih dari 50% pada tahun 2030. IEA mengestimasi perlunya lebih dari US$ 26 triliun infrastruktur energi baru.
 Permintaan impor global batu bara thermal diprediksi juga meningkat menjadi 1.002 juta ton di tahun 2027 dari 935,0 juta ton pada tahun 2016. Sementara pembangkit listrik bertenaga batu bara diproyeksikan Wood Mackenzie juga ikut tumbuh menjadi 2.244 GW di tahun 2027 dari 1.976 GW di tahun 2016 Permintaan akan sumber energi akan terus meningkat. Saat ini, kawasan Asia Utara mencakup Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan RRT adalah pasar batu bara thermal terbesar di dunia,
 Pada 2025, portofolio hasil diversifikasi usaha INDY diharapkan berkontribusi hingga 50 persen terhadap pendapatan perusahaan. Pada tahun 2020, INDY memiliki initial budget untuk volume produksi batu bara pada 2021 sebesar 30 juta ton untuk PT Kideco Jaya Agung, dan sebesar 1,4 juta ton untuk PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
 Perusahaan mengestimasi volume produksi batu bara untuk Kideco senilai 33 juta ton dengan initial budget 29 juta ton, sementara , volume produksi MUTU hingga akhir 2020 diperkirakan mencapai 1,2-1,3 juta ton.
 Kesimpulan
 PER dan PBV INDY saat ini masih tergolong sangat rendah -7.58 kali dan 0.71x. Artinya, saham INDY kini undervalued. Berdasarkan data RTI, PER dan PBV INDY per Senin (15 Februari 2021) ada di level -7.58 kali dan 0.71 kali. Secara umum, level PER dan PBV ini memang tergolong sangat rendah. Sebagai pembanding, PER dan PBV PTBA yang merupakan saham batu bara juga ada di level 13.00 kali dan 1.83 kali.
 Meskipun terdiskon, jika menilik historis kinerja keuangan INDY yang kurang sehat, investor perlu mempertimbangkan untuk membelinya, tetapi dengan prospek bisnisnya yang masih menjanjikan beberapa tahun ke depan, saham INDY layak dipertimbangkan untuk dibeli dengan analisis fundamental lebih lanjut
 Disclaimer: Tulisan ini berdasarkan riset dan opini pribadi. Bukan rekomendasi investasi dari Ajaib. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.
 Dapatkan Profit Lebih Tinggi

**5.** <https://ajaib.co.id/ini-alasan-harus-koleksi-saham-unggulan-indeks-lq45/>

Ajaib
 September 21, 2022
 Ajaib.co.id – Selaku otoritas pasar modal, BEI merilis beberapa indeks daftar koleksi saham sesuai dengan karakteristiknya. Hal ini bertujuan agar investor lebih mudah memilih saham. Jika tidak diklasifikasikan, maka kamu bisa bingung. Salah satu indeks saham paling dikenal adalah LQ45 Index.
 LQ45 Index berisi daftar 45 koleksi saham pilihan. Setiap emiten yang masuk indeks LQ45 dipilih setiap 6 bulan. Saham-saham penghuni indeks LQ45 merupakan saham berlikuiditas dan kapitalisasi pasar tinggi dari seluruh saham yang tercatat di BEI.
 Walaupun dari daftar saham unggulan, kamu masih bisa mengoleksinya. Sementara harga saham di Indeks LQ45 bervariasi mulai dari yang paling rendah seharga Rp338 per lembar sampai dengan yang termahal Rp76.500 per lembarnya. Hal itu mengartikan masih ada saham yang dijual di bawah Rp1.000 per lembar.
 Investasi Saham LQ45 di Ajaib
 Daftar Saham LQ45 Index 2022
 Seperti yang sudah dibahas sedikit di atas, bahwa saham LQ45 Index akan diupdate setiap 6 bulan. Nah, di bawah ini adalah 45 saham yang masuk ke LQ45 Index per Agustus 2022-Februari 2023 berdasarkan data yang diambil dari website resmi IDX.co.id.
 No.
 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 39,96%
 Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 46,74%
 Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
 40,00%
 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
 20,00%
 Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
 34,21%
 Di periode kali ini terdapat 3 saham yang harus keluar dari saham LQ45 Index yaitu:
 GGRM
 Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
 Performa Saham LQ45 Index 2022
 Tiga saham blue chip baru dalam indeks LQ45 di atas adalah PT Bank Jago Tbk (ARTO), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), dan PT Indika Energy Tbk (INDY).
 Associate Director of Research and Investment Pilarmas Investindo Sekuritas, Maximilianus Nico Demus, menurut yang dikutip dari Kontan mengungkapkan bahwa masuknya ketiga saham tersebut menjadi hal menarik. Pasalnya, ketiga saham tersebut memiliki volume transaksi dan juga prospek yang apik.
 Di tahun 2022 ini ARTO juga telah berhasil membuktikan diri sebagai leading dari bank digital, di mana menunjukkan bahwa ekosistem yang dibangunnya dapat diterima oleh masyarakat. Padahal, ARTO belum sepenuhnya masuk ke dalam ekosistem GOTO. Terlebih jika ARTO bisa bergabung sepenuhnya ke dalam ekosistem GOTO, maka ini akan menambah prospek di masa yang akan datang.
 Tidak hanya ARTO, BRIS juga membuka lebar pasar bank syariah di Indonesia. Dengan dukungan sumber daya manusia dan teknologi, BRIS menjadi salah satu saham yang memiliki potensi di masa yang akan datang.
 Namun, tidak semua indeks LQ45 layak untuk dikoleksi, kamu perlu memperhatikan kembali sektor didalamnya sehingga dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di pasar.
 Mengapa Harga Saham Naik Turun?
 Tidak usah bingung jika saham kamu di beberapa perusahaan terpantau merah membara, atau beberapa saat kemudian sahammu kembali menghijau. Naik dan turun harga saham merupakan hal yang wajar. Karena banyak faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Hal terpenting adalah penawaran dan permintaan.
 Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat dua hal yang menjadi penyebab harga saham naik ada turun. Yakni faktor internal (dari dalam perusahaan) dan eksternal (dari luar).
 Faktor Internal:
 Faktor yang berasal dari fundamental perusahaan.
 Aksi korporasi. Ini mencakup ekspansi, merger, right issue, akuisisi, dan lainnya.
 Proyeksi atau rencana pencapaian kinerja perusahaan pada masa mendatang.
 Faktor Eksternal:
 Kondisi yang berasal dari fundamental ekonomi makro sebuah negara, termasuk Indonesia.
 Fluktuasi mata uang atau kurs rupiah terhadap mata uang asing.
 Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah.
 Faktor kepanikan dari nasabah.

**6.** <https://ajaib.co.id/laba-bersih-indika-energy-indy-naik-1-571-hingga-rp29-triliun/>

Laba Bersih Indika Energy (INDY) Naik 1.571% Hingga Rp2,9 Triliun
 August 8, 2022
 Ajaib.co.id – PT Indika Energy Tbk (INDY) berhasil membukukan laba bersih yang melonjak 15 kali lipat, yakni sebesar US$200,65 juta atau sekitar Rp2,98 triliun pada semester I-2022.
 Pada semester I-2022, INDY membukukan pendapatan sebesar US$1,94 miliar atau sekitar Rp28,84 triliun (estimasi kurs Jisdor Rp14.882 per dolar AS pada 30 Juni 2022). Raihan pendapatan tersebut naik 66,49% year on year (yoy) dibandingkan dengan periode sama tahun lalu, sebesar US$1,16 miliar.
 Pendapatan tersebut ditopang penjualan batu bara ekspor yang mencapai US$1,5 miliar per Juni 2022, sedangkan di dalam negeri hanya US$258,08 juta. Selain itu, INDY juga mencatatkan pendapatan kontrak dan jasa US$154,19 juta, dan perdagangan lainnya sejumlah US$26,65 juta.
 Sementara itu, beban pokok INDY turut mengalami kenaikan menjadi US$1,27 miliar pada semester I-2022 dari US$905,74 juta pada semester I/2021. Namun, laba kotor masih melonjak menjadi US$668,86 juta dari sebelumnya US$258,91 juta.
 Indika Energy membukukan laba bersih US$200,65 juta atau sekitar Rp2,98 triliun pada semester I-2022, melonjak 1.517% dari US$12 juta pada semester I-2021. Adapun laba per saham dasar naik menuju US$0,0385 dari sebelumnya US$0,0007.
 Indika Energy menggelontorkan kas untuk investasi US$108,41 juta, naik dari tahun sebelumnya US$38,3 juta. Posisi kas dan setara kas akhir periode US$1,01 miliar, naik signifikan dari US$614,53 juta.
 Liabilitas INDY mencapai US$2,803 miliar per semester I-2022, turun sekitar US$4 juta dari akhir tahun lalu US$2,807 miliar. Liabilitas jangka pendek US$1,11 miliar dan jangka panjang US$1,68 miliar.
 Ekuitas INDY mencapai US$1,16 miliar per Juni 2022, naik dari akhir 2021 senilai US$883,71 juta. Total aset Indika Energy pun mencapai US$3,97 miliar, naik dari sebelumnya US$3,69 miliar.

**7.** <https://ajaib.co.id/saham-mbss-dibeli-lo-kheng-khong-apa-pertimbangannya/>

Ajaib
 April 6, 2022
 Ajaib.co.id – PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) merupakan salah satu anak usaha PT Indika Energy Tbk (INDY) yang bergerak di bidang pelayaran, khususnya untuk batu bara. MBSS menjadi salah satu dari dua anak usaha INDY yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain PT Petrosea Tbk (PTRO).
 MBSS sendiri didirikan di Jakarta, Indonesia pada 1994 sebagai perusahaan pelayaran. Seiring waktu, fasilitas, armada dan lingkup layanan tumbuh dan berkembang menjadi penyedia jasa logistik dan transportasi utama. MBSS baru menjadi bagian dari INDY pada 2011. Pada tahun yang sama MBSS juga melaksanakan IPO.
 Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, Indika Energy menggenggam 51% saham MBSS melalui anak usahanya, PT Indika Energy Infrastructure. Pemegang saham terbesar kedua adalah The China Navigation Co. Pte. Ltd. sebesar 25,68%.
 Di luar pemegang saham institusi itu, ada nama investor terkemuka Indonesia Lo Kheng Hong yang menjadi pemegang saham terbesar ketiga MBSS. Dia mengempit 5,79% saham MBSS, atau sebanyak 101.399.300 saham. Berdasarkan data terbaru BEI, Lo Kheng Hong telah menambah kepemilikannya di MBSS hingga mencapai 6,01% per 10 Februari 2021.
 Seberapa Menarik Saham MBSS?
 Dimiliki Investor Kawakan, Bagaimana Kinerja MBSS?
 Meski dimiliki Lo Kheng Hong, tidak berarti MBSS memiliki kinerja yang menarik. Mengutip laporan keuangan perusahaan per kuartal III/2020 atau per akhir September 2020, MBSS justru sedang mengalami tekanan yang cukup berat.
 Dari sisi top line alias pendapatan, MBSS hanya mampu mencetak pendapatan senilai USD40,82 juta. Jumlah pendapatan itu hanya mencapai sekitar dua pertiga pendapatan pada kuartal III/2019 yang mencapai USD60.59 juta. Secara tahunan atau year on year (yoy) terjadi penurunan 32,58%.
 Di sisi lain, beban pokok MBSS hanya mampu diturunkan sebesar 19,37% yoy menjadi USD30,46 juta. Alhasil, laba kotor yang diperoleh MBSS sepanjang 9 bulan pertama 2020 hanya mencapai USD1,39 juta, terkoreksi 88,06% yoy.
 MBSS sejatinya juga berhasil menurunkan beban operasional dan nonoperasional, seperti beban umum dan administrasi (-7,03%), beban penjualan (-91,49%), dan beban keuangan (-49,89%). Namun, hal ini tidak dapat mengkompensasi penurunan laba kotor MBSS pada periode yang sama.
 Dengan kinerja tersebut, MBSS harus mencatatkan rugi bersih periode berjalan sebesar USD7,5 juta. Posisi rugi bersih MBSS ini mengalami penurunan 1.868,69% dari laba bersih periode berjalan yang dicetak MBSS pada kuartal III/2019 sebesar USD424.649.
 Dengan penurunan ini, Margin Laba Bersih atau Net Profit Margin (NPM) harus tergerus menjadi -18,37%. Posisi ini berbanding terbalik dengan posisi NPM MBSS pada kuartal III/2019 yang mencapai 0,9%.
 Berdasarkan rasio kinerjanya, rasio Return on Assets (ROA) MBSS pada kuartal III/2019 adalah -3,51%, turun dari posisi 0,18% pada periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, rasio Return on Equity (ROE) MBSS mengalami penurunan dari 0,25% menjadi -4,58%.
 Salah satu rasio yang masih menunjukkan performa positif adalah rasio utang terhadap ekuitas atau debt to equity ratio (DER) MBSS. Dengan menurunkan total liabilitas sebesar 24,59% menjadi USD49,57 juta dan ekuitas hanya turun 3,8% menjadi USD164,12 juta, DER MBSS dapat diturunkan dari 0,39x menjadi 0,3x pada kuartal III/2020.
 Dalam paparan publik MBSS pada Desember 2020, pandemi Covid-19 menjadi salah satu momok yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Manajemen berpendapat, setidaknya ada tiga aspek utama yang sangat dipengaruhi pandemi Covid-19 tersebut, yakni aspek operasional, aspek teknis, dan aspek pasar.
 Dalam aspek operasional, pandemi Covid-19 disebutkan menyebabkan keterbatasan yang diakibatkan adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penerapan protokol Covid-19. Sementara itu, dari aspek aspek teknis, perawatan, khususnya docking mengalami hambatan pengiriman suku cadang karena banyak vendor yang juga mengalami masalah akibat pandemi.
 Adapun, dari sisi pasar, hambatan utama yang dihadapi MBSS adalah penurunan permintaan secara drastis terhadap batu bara di ranah global. Hal ini terjadi karena beberapa negara melakukan lockdown sehingga tidak ada kapal yang bisa masuk.
 Selain itu, industri di beberapa negara mengalami penurunan sehingga permintaan atas listrik turun dan juga menyebabkan permintaan bahan bakar batu bara turun. Hal tersebut berpengaruh pada bisnis MBSS sebagai penyedia jasa untuk sektor batu bara, baik untuk transshipment maupun jasa floating crane pemindahan kargo.
 Bukan Pertama Kali Kinerja MBSS Tertekan
 Meski begitu, tekanan terhadap kinerja MBSS bukan hanya terjadi pada 2020. Dalam 4 tahun terakhir, atau sejak 2017 MBSS selalu mencatatkan kinerja yang berfluktuasi. Meski selalu mencatatkan pertumbuhan pendapatan sepanjang 2017-2019, MBSS tidak selalu mencetak laba.
 Pada 2017, dengan pendapatan USD68,45 juta, MBSS justru mencetak rugi bersih USD8,85 juta. Begitu pula pada 2018, saat pendapatan meningkat ke USD75,37 juta, perseroan justru mengalami pembengkakan rugi bersih menjadi USD17,14 juta.
 Baru pada 2019, MBSS kembali mencetak laba bersih, yakni sebesar USD1,58 juta. Laba bersih sejalan dengan peningkatan pendapatan menjadi USD77,84 juta, dan penurunan beban pokok dari USD70,52 juta menjadi USD59,39 juta.
 Dengan kinerja yang berfluktuasi dan cenderung tertekan, MBSS juga tidak begitu ramah bagi para investor yang mengharapkan dividen. Pasalnya, sejak 2015, MBSS tidak pernah membagikan dividen kepada pemegang saham.
 Padahal, sebelumnya, sejak 2012 MBSS getol memanjakan investor dengan dividen. Terakhir kali MBSS membagikan dividen adalah pada 2015, dengan besaran rasio pembayaran dividen sebesar 80%, bernilai USD0,0092/per saham.
 Prospek MBSS
 Meski tengah menghadapi periode yang tidak menggembirakan, manajemen MBSS optimistis dapat memperbaiki kinerja pada 2021. Hal ini didasarkan pada tren kenaikan harga batu bara yang sudah terjadi sejak awal kuartal IV/2020.
 “Kami positif kondisi industri batu bara akan membaik dan kami mengharapkan tren penguatan harga batu bara itu akan menaikkan revenue dari perseroan untuk tahun depan,” ujar Direktur Utama Mitrabahtera Segara Sejati Carla Susana Iria Germino dikutip dari Bisnis.com.
 Sepanjang 2020 harga batubara Newcastle mengalami kenaikan sebesar 14,86%. Mengutip CNBCIndonesia.com, per Rabu 10 Februari 2021, harga batubara Newcastle berada di kisaran USD86 per ton.
 Selain itu, Direktur Mitrabahtera Sejahtera Aditya Nugroho mengatakan bahwa untuk menyongsong prospek bisnis yang lebih cerah pada tahun ini, MBSS akan mengedepankan keunggulan operasional baik untuk klien yang sudah ada maupun klien baru.
 “Kami juga akan mencari peluang di market untuk meningkatkan produktivitas armada MBSS sembari menerapkan cost reduction dan juga digitalisasi secara keseluruhan,” ujar Aditya dikutip dari Bisnis.com.
 Seberapa Menarik Saham MBSS?
 Pada penutupan perdagangan Kamis, 11 Februari 2021, saham MBSS ditutup pada level Rp438 per saham, turun 0,45% per saham. Pada harga tersebut dan menggunakan pendapatan disetahunkan, valuasi Price to Earning Ratio (PER) MBSS adalah -5,28x. Sementara itu, Price to Book Value (PBV) MBSS adalah 0,32x.
 Jika dibandingkan dengan data historis valuasi MBSS selama 5 sejak 2014, valuasi MBSS cukup fair-valued. Sepanjang 2014 sampai 2019, rata-rata PER MBSS adalah 4,97x. Pada 2019, PER MBSS menyentuh 39,31x.
 Sementara itu, jika memusatkan penilaian valuasi pada nilai buku, valuasi PBV MBSS yang sebesar 0,32x juga cukup fair-valued. Dibandingkan rata-rata PBV pada 2014-2019 sebesar 0,33x, valuasi MBSS saat ini tidak terpaut terlalu jauh.
 Melihat prospek kinerja positif di tengah menghangatnya harga batu bara, MBSS masih layak untuk dikoleksi. Kepercayaan Lo Kheng Hong untuk terus menambah saham di perusahaan ini juga dapat menjadi ‘faktor x’ yang membuat harganya bergerak atraktif di pasar saham .
 Disclaimer: Investasi saham mengandung risiko dan seluruhnya menjadi tanggung jawab pribadi. Ajaib membuat informasi di atas melalui riset internal perusahaan, tidak dipengaruhi pihak manapun, dan bukan merupakan rekomendasi, ajakan, usulan ataupun paksaan untuk melakukan transaksi jual/beli Efek. Harga saham berfluktuasi secara real-time. Harap berinvestasi sesuai keputusan pribadi.
 Dapatkan Profit Lebih Tinggi

**8.** <https://ajaib.co.id/cara-menghitung-investasi-saham-agar-bisa-untung-optimal/>

Ajaib
 March 22, 2022
 Jika ingin meraup untung maksimal dari investasi, kamu harus melakukan perhitungan. Hal ini berlaku pada semua instrumen investasi . Termasuk cara menghitung investasi saham.
 Investasi saham masih menjadi tujuan investor dalam menanamkan modal. Pasalnya, investasi ini memberikan imbal hasil yang tinggi, tetapi risikonya juga tinggi. Sehingga investor harus benar-benar melakukan perhitungan ketika berinvestasi di pasar modal.
 Return of Investment (ROI)
 Untung optimal tak hanya dilihat dari selisih harga beli dan jual. Investor juga memperhitungkan ROI . ROI merupakan metrik populer karena serbaguna dan sederhana. Pada dasarnya, ROI adalah rasio uang dari keuntungan atau kerugian pada suatu investasi, relatif terhadap biaya investasi.
 ROI dapat digunakan sebagai ukuran dasar dari keuntungan investasi. ROI juga dikenal sebagai cara menghitung investasi saham (dan instrumen lainnya), transaksi membeli rumah, atau perusahaan yang ingin memperluas usahanya.
 Perhitungannya sendiri tidak terlalu rumit. Bahkan cenderung mudah diinterpretasikan bagi para pengguna. Terlebih saat ini, cara menghitung investasi saham bisa dilakukan pada aplikasi. Jadi investor cukup mengunduh aplikasi investasi di App Store atau Play Store. Setelah itu, investor bisa menggunakannya sebagai alat prediksi sebelum berinvestasi.
 Intinya, perhitungan ROI adalah nilai investasi saat ini dikurangi biaya investasi, lalu dibagi dengan biaya investasi. Biaya tersebut terdiri dari biaya pembelian, penjualan, dan pajak.
 ROI = ((Total Penjualan – Biaya Investasi) : Biaya Investasi) x 100 persen.
 Menunggu dengan Sabar
 Tips Investasi Saham dari Lo Kheng Hong
 Di ranah investasi, khususnya investasi saham, nama Lo Kheng Hong tidak asing lagi. Pasalnya, aksinya seperti Warren Buffet, investor sekaligus filantropis asal Amerika Serikat. Tak heran ia dijuluki Warren Buffet-nya Indonesia.
 Dalam investasi saham, Lo Kheng Heng kerap memberikan tips berinvestasi untuk semua kalangan, termasuk generasi Z dan milenial. Ia menerapkan prinsip sederhana dalam menanamkan modal di lantai bursa.
 Di sisi lain, Lo Kheng Hong juga menjadi panutan bahwa investasi saham dapat tak mengenal usia. Karena ia berinvestasi saham pada usia 30 tahun. Lalu apa saja tips darinya?
 Investasi di Pasar Modal
 Menurut Lo Kheng Hong, investasi di pasar modal adalah cara untuk bisa kaya raya. CNBCIndonesia.com (23/08/2019) melaporkan Lo memberikan tips bahwa investasi di perusahaan publik yang memiliki produk atau jasa dapat menjadi nilai plus. Terlebih jika produk dan jasanya menguasai pasar atau banyak digunakan oleh masyarakat.
 Ia mencontohkan saham UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk), ASII (PT Astra International Tbk), dan ICBP (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk). Ketiga emiten tersebut memiliki produk “sejuta umat” yang banyak dipakai oleh masyarakat. Sehingga ketika membeli produk mereka, kenapa tak sekalian memiliki sahamnya.
 Memilih Perusahaan yang Sehat
 Ketika investasi saham, pilih saham dari perusahaan yang sehat. Ciri-ciri perusahaan sehat antara lain memiliki tata kelola baik, perusahaan maupun industrinya terus bertumbuh, serta laporan keuangan membukukan laba, yang semakin tahun semakin meningkat.
 Selain itu, ada baiknya investor selalu memperbarui informasi ekonomi melalui media terpercaya, Bursa Efek Indonesia (BEI), serta situs perusahaan. Dengan demikian investor tak hanya mendapatkan berita terkini, melainkan juga data terbaru berkaitan kinerja perusahaan.
 Investasi Saat Harga Turun
 Lo Kheng Hong menyarankan untuk berinvestasi saat harga turun. Jual ketika harganya naik. Namun sebelum membeli tetap memperhatikan fundamental emiten, yang telah dibahas di atas.
 Di sisi lain, ia juga menyarankan untuk membeli saham dengan valuasi murah. Sehingga investor pemula yang memiliki minim dapat mengoptimalkan keuntungan. Cara menghitung valuasi saham dengan mengetahui dua rasio, yaitu Price to Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value Ratio (PBV).
 Rumus PER adalah Harga Saham : Earnings Per Share (EPS). Sedangkan untuk mengetahui EPS adalah laba bersih per lembar : dibagi jumlah saham yang beredar.
 Rumus BVR adalah Harga Saham : Book Value Per Share (BVPS). Nilai BVPS diambil dari ekuitas jumlah saham yang beredar.
 Fokus Investasi
 Jika kamu ingin mendapatkan untung optimal, fokus pada investasi. Jika saham yang menjadi pilihanmu, fokus dulu ke saham. Namun mengingat saham adalah investasi jangka panjang, jadi kamu tak perlu melihat pergerakannya setiap hari.
 Kamu juga harus jeli melihat peluang lain. Misalnya investasi yang sedang memberikan imbal hasil tinggi di tengah kondisi yang tak menentu. Seperti melihat instrumen reksa dana, obligasi, atau logam mulia. Jika salah satu instrumen tersebut sesuai dengan tujuan investasi, kenapa tak memilikinya.
 Jangka Panjang
 Alumni dari Universitas Nasional, Jakarta, ini tak henti-hentinya mengingatkan investor bahwa saham adalah investasi jangka panjang. Sehingga jangan mengharapkan keuntungan besar saat itu juga.
 Wejangan Lo Kheng Hong di atas bisa menjadi pegangan ketika kamu diiming-imingi investasi tidak jelas. Jika diajak teman atau kerabat berinvestasi yang memberikan imbal hasil tinggi dalam waktu dekat, kamu perlu curiga.
 Bisa jadi itu adalah investasi bodong. Seperti yang sudah dijelaskan di atas. Imbal hasil dan risiko investasi selalu jalan beriringan. Dan untuk memperoleh imbal hasil memerlukan waktu.
 Menunggu dengan Sabar
 Bagi Lo Kheng Hong, investasi harus dilakukan dengan sabar. Ia mencontohkan ketika berinvestasi pada saham komoditas, yang memiliki produk batu-bara.
 Ia membeli saham INDY (PT Indika Energy Tbk) saat harga turun pada awal 2016. Enam bulan kemudian harga INDY naik enam kali lipat, dilansir dari Kontan.co.id (12/08/2019). Ketika naik, saat investor menjual saham tersebut.
 Namun apapun saham pilihanmu, jangan lupa untuk melakukan cara menghitung investasi saham agar bisa meraup untung optimal. Dan tentunya, atur bujet keuangan supaya kebutuhan sehari-hari terpenuhi dan investasi berjalan lancar.
 Bacaan menarik lainnya:
 Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). Pasar Modal Di Indonesia (Edisi 3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
 Ajaib merupakan aplikasi investasi reksa dana online yang telah mendapat izin dari OJK , dan didukung oleh SoftBank . Investasi reksa dana bisa memiliki tingkat pengembalian hingga berkali-kali lipat dibanding dengan tabungan bank, dan merupakan instrumen investasi yang tepat bagi pemula. Bebas setor-tarik kapan saja, Ajaib memungkinkan penggunanya untuk berinvestasi sesuai dengan tujuan finansial mereka. Download Ajaib sekarang.
 Dapatkan Profit Lebih Tinggi

**9.** <https://ajaib.co.id/daftar-saham-day-trading/>

Ajaib
 Sudah aktivasi akun Day Trading-mu? Simak list saham-saham di bawah ini yang bisa kamu gunakan untuk transaksi jual beli di akun Day Trading!
 Ticker
 Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
 6.5
 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
 7
 PP London Sumatra Indonesia Tb
 3.5
 Industri Jamu dan Farmasi Sido
 5.5
 Bank Pembangunan Daerah Jawa T
 5.5
 Bank Pembangunan Daerah Jawa B
 5.5
 Steel Pipe Industry of Indones
 4
 Bank China Construction Bank I
 5
 Wijaya Karya Bangunan Gedung T
 3.5
 J Resources Asia Pasifik Tbk.
 4.5
 Optima Prima Metal Sinergi Tbk
 2
 Campina Ice Cream Industry Tbk
 3
 Ultra Jaya Milk Industry & Tra
 3
 Eastparc Hotel Tbk.
 1.5
 Update aplikasi Ajaib kamu untuk mulai jual beli saham-saham ini dan maksimalkan keuntunganmu dengan 5X Buying Power Trading Limit!
 dengan investasi saham & reksa dana
 Tanpa minimal investasi, bebas tarik uang kapanpun. Dipercaya 1 juta++ pengguna
 Kontak Kami
 PT Ajaib Sekuritas Asia Neo Soho @Podomoro City Lt. 30, Jl. Letjen S. Parman No.28, Jakarta Barat
 Email: support.saham@ajaib.co.id
 PT Takjub Teknologi Indonesia Soho Capital Lt. 33, Jl. Letjen S. Parman No.28, Jakarta Barat Email: support.reksadana@ajaib.co.id
 Layanan Pengaduan Konsumen
 Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
 WhatsApp: 0853 1111 1010
 © 2022 PT Ajaib Teknologi Indonesia
 Otoritas Jasa
 © 2022 PT Ajaib Teknologi Indonesia
 Cari tahu tentang Ajaib
 Tentang Ajaib
 Semua transaksi saham difasilitasi oleh PT Ajaib Sekuritas Asia (“Ajaib Sekuritas”), pialang yang terdaftar di OJK dan IDX. Semua transaksi reksa dana difasilitasi oleh PT Takjub Teknologi Indonesia (“Ajaib Reksa Dana”), APERD yang terdaftar di OJK. Keduanya merupakan bagian dari grup Ajaib Technologies.
 Ajaib Group membuka pintu akses terhadap investasi, selebar-lebarnya untuk berbagai kalangan, terutama pemula. Semua orang berhak mendapat akses ke investasi aman dan terpercaya, terlepas dari tingkat pendapatannya. Ajaib Group percaya bahwa berinvestasi adalah kewajiban semua orang, bukan hak. Investasi berguna untuk meringankan dampak inflasi, meningkatkan jumlah kekayaanmu, dan persiapan masa depan.
 Layanan investasi reksa dana online Ajaib Reksa Dana memberikan aneka pilihan reksa dana terbaik. Reksa dana terbaik didefinisikan berdasarkan pengembalian historis dan rekam jejak Manajer Investasi. Kendati demikian, para pengguna Ajaib (untuk seterusnya disebut Investor Ajaib), berinvestasi tanpa paksaan dari Ajaib. Investor Ajaib diharapkan untuk memahami risiko investasi. Data pengembalian historis tidak menjamin pengembalian di masa depan.
 Melalui layanan saham Ajaib Sekuritas Asia, Investor Ajaib dapat mengakses informasi lengkap emiten, termasuk peringkat performa jika dibandingkan dengan kompetitornya di industri yang sama. Selain itu, Investor Ajaib juga dapat melihat analisis berdasarkan indikator teknikal, memantau perubahan harga, dan melihat sentimen pasar berdasarkan berita-berita terkini. Investasi saham bersifat volatil. Investor Ajaib diharapkan untuk dapat memahami risiko sebelum berinvestasi.

**10.** <https://ajaib.co.id/indika-energy-indy-sukses-akuisisi-tambang-bauksit-senilai-us5-juta/>

Indika Energy (INDY) Sukses Akuisisi Tambang Bauksit Senilai US$5 juta
 October 3, 2022
 Anak usaha PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Indika Mineral Investindo (IMI) baru saja menyelesaikan akuisisi perusahaan smelter dan pertambangan bauksit PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dengan nilai US$5 juta.
 Ricky Fernando, Head of Corporate Communication Indika Energy, mengungkapkan bahwa saat ini INDY masih menyusun rencana mengenai pengembangan smelter dan pertambangan bauksit tersebut.
 Dikutip dari Bisnis pada Kamis (29/9), Ricky menjelaskan bahwasanya saat ini pihaknya masih dalam tahap menjajaki rencana terkait kapasitas produksi tambang dan smelter tersebut.
 Sebelumnya, Adi Pramono, Sekretaris Perusahaan Indika Energy, menyampaikan pada 26 September 2022, PT Indika Mineral Investindo (IMI) telah menyelesaikan pengambilalihan 100% saham di PIM.
 “Nilai transaksi 100% saham di PIM senilai US$5 juta atau setara dengan Rp74.899.000.000,” ungkapnya dalam keterangan resmi yang dikutip pada Kamis (29/9).
 PIM memiliki kegiatan usaha untuk melakukan aktivitas konsultasi manajemen dan perdagangan besar logam dan bijih logam.
 Sementara itu, PIM memiliki 2 anak perusahaan, yaitu PT Mekko Metal Mining yang bergerak di bidang usaha pertambangan bijih bauksit dan PT Perkasa Alumina Indonesia yang bergerak di bidang usaha industri pembuatan logam dasar bukan besi (smelter).
 Menurut Adi, transaksi ini merupakan salah satu langkah INDY secara grup untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor non-batubara, khususnya mineral bauksit.
 dengan investasi saham & reksa dana
 Tanpa minimal investasi, bebas tarik uang kapanpun. Dipercaya 1 juta++ pengguna
 Kontak Kami
 PT Ajaib Sekuritas Asia Neo Soho @Podomoro City Lt. 30, Jl. Letjen S. Parman No.28, Jakarta Barat
 Email: support.saham@ajaib.co.id
 PT Takjub Teknologi Indonesia Soho Capital Lt. 33, Jl. Letjen S. Parman No.28, Jakarta Barat Email: support.reksadana@ajaib.co.id
 Layanan Pengaduan Konsumen
 Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
 WhatsApp: 0853 1111 1010
 © 2022 PT Ajaib Teknologi Indonesia
 Otoritas Jasa
 © 2022 PT Ajaib Teknologi Indonesia
 Cari tahu tentang Ajaib
 Tentang Ajaib
 Semua transaksi saham difasilitasi oleh PT Ajaib Sekuritas Asia (“Ajaib Sekuritas”), pialang yang terdaftar di OJK dan IDX. Semua transaksi reksa dana difasilitasi oleh PT Takjub Teknologi Indonesia (“Ajaib Reksa Dana”), APERD yang terdaftar di OJK. Keduanya merupakan bagian dari grup Ajaib Technologies.
 Ajaib Group membuka pintu akses terhadap investasi, selebar-lebarnya untuk berbagai kalangan, terutama pemula. Semua orang berhak mendapat akses ke investasi aman dan terpercaya, terlepas dari tingkat pendapatannya. Ajaib Group percaya bahwa berinvestasi adalah kewajiban semua orang, bukan hak. Investasi berguna untuk meringankan dampak inflasi, meningkatkan jumlah kekayaanmu, dan persiapan masa depan.
 Layanan investasi reksa dana online Ajaib Reksa Dana memberikan aneka pilihan reksa dana terbaik. Reksa dana terbaik didefinisikan berdasarkan pengembalian historis dan rekam jejak Manajer Investasi. Kendati demikian, para pengguna Ajaib (untuk seterusnya disebut Investor Ajaib), berinvestasi tanpa paksaan dari Ajaib. Investor Ajaib diharapkan untuk memahami risiko investasi. Data pengembalian historis tidak menjamin pengembalian di masa depan.
 Melalui layanan saham Ajaib Sekuritas Asia, Investor Ajaib dapat mengakses informasi lengkap emiten, termasuk peringkat performa jika dibandingkan dengan kompetitornya di industri yang sama. Selain itu, Investor Ajaib juga dapat melihat analisis berdasarkan indikator teknikal, memantau perubahan harga, dan melihat sentimen pasar berdasarkan berita-berita terkini. Investasi saham bersifat volatil. Investor Ajaib diharapkan untuk dapat memahami risiko sebelum berinvestasi.

**saham indy hari ini**

**1.** <https://id.investing.com/equities/indika-energy>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**2.** <https://id.investing.com/equities/indika-energy-historical-data>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**3.** <https://www.cnbcindonesia.com/market-data/quote/INDY.JK/INDY>

Last updated: 10:41:36 WIB | 28/11/2022 | Data is a real-time snapshot, delayed at least 10 minutes.
 PREV.CLOSE2,820

**4.** <https://pusatdata.kontan.co.id/quote/INDY>

Indika Energy Tbk.
 Gedung Mitra. Lantai 11 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta 12930
 62-21-255-79888
 Data are delayed by at least 10 minutes
 Summary
 Indika Energy (INDY) siap ikuti ketentuan BLU Batubara
 Investasi | 18 November 2022
 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi menguat terbatas, Jumat (18/11).
 Investasi | 16 November 2022
 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi menguat pada Rabu (16/11).
 Industri | 15 November 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) menegaskan sektor bisnis hijau menjadi salah satu prioritas perusahaan.
 Investasi | 10 November 2022
 Samuel Sekuritas memprediksi, IHSG berpotensi menuju resistance 7.300 pada perdagangan Kamis (10/11).
 Investasi | 09 November 2022
 Para analis memberikan rekomendasi teknikal untuk sejumlah saham untuk hari ini (9/11)
 Industri | 01 September 2022
 Indika Energy (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Investasi | 01 September 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Industri | 31 Agustus 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Investasi | 29 Agustus 2022

**5.** <https://www.liputan6.com/tag/saham-indy>

Jelang Pengumuman UMP 2023, Cek Lagi Daftar Upah Minimum Tahun Ini
 Telah dibaca 0 kali

**6.** <https://stockbit.com/symbol/INDY>

News Today
 👉 Meski kalah gugatan nikel di WTO, Jokowi tegaskan bahwa kebijakan hilirisasi bahan mentah akan terus dilanjutkan.
 👉 Lebih cepat dari target, Dirut BEI pastikan papan 'New Economy' dirilis pada tanggal 5 Desember 2022.
 👉 Harga emas Antam hari turun Rp 2rb ke posisi Rp 979rb/gram
 👉 Akuisisi lahan di Cikarang dan Kertajati, $MTLA habiskan dana Rp 150M.
 👉 $BUMI Akan melakukan private placement senilai Rp 2,19T mulai 2 Desember 2022.
 👉 Luhut menggaransi keluarnya izin AMDAL untuk proyek nikel terbaru $INCO di Blok Pomalaa,
 👉 $TOBA membukukan laba bersih USD54,755 juta dalam kuartal III 2022, naik 58,8% secara yoy
 👉 $INDY melunasi pembelian sebanyak 100.139 saham Kideco senilai USD160 juta pada tanggal 23 November 2022.
 Kehebohan tersebut membuat saham Netflix jatuh sekitar 30%. Padahal kalau kita lihat statistiknya, total subscriber Netflix itu sudah lebih dari 210 JUTA pelanggan dari seluruh dunia 😎
 Itu artinya total kehilangannya KAGA SAMPAI 1% 🤣 🤣 🤣
 Dan kalau dilihat jumlah subscriber Netflix terlampir, justru naik lagi pada Q3 2022 😎 😎 😎
 Revenue Netflix pun juga masih relatif stabil dan berpotensi meningkat lagi 👍 👍 👍
 Tetapi begitulah market… memang suka LEBAY mereka itu… 😂 😂 😂
 Kalau ga lebay, yah harga sahamnya ga gerak… mandeg di situ-situ aja… 😝
 Makanya jangan heran kalo ada istilah "market suka ga rasional" 😝
 Lalu berbicara soal tesis… sepertinya ada yang NYINYIR nih sama saya… 😂
 Heran loh… 🤔 ga ada angin ga ada hujan, tiba-tiba dia NYINYIR… 😂
 Saran saya sebelum NYINYIR, ayo coba diperbaiki dulu "Daftar Pustaka" & "Metodologi Analisis" tesisnya sendiri… 😝 😝 😝
 Misalnya, apakah betul baru-baru ini telah terjadi penurunan stok minyak lebih dari 4 juta barel di AS?
 Padahal kalau dilihat berita aslinya, penurunannya GA SAMPAI 3,7 juta barel… 😝 😝 😝
 Lalu data dari Energy Information Administration (EIA) Amerika Serikat, menunjukan bahwa stok minyak di AS masih sekitar 430 juta barel… 👍
 Itu artinya penurunan stok baru-baru ini KAGA SAMPAI 1% mas bro… 🤣 🤣 🤣
 Masa iya akan terjadi defisit minyak bumi di seluruh dunia cuma gara-gara penurunan NOL KOMA SEKIAN PERSEN 😂 😂 😂
 Di sisi lain, AS juga sudah menggenjot produksi sejak keluar dari krisis covid-19 👍 👍 👍
 Tahun lalu, produksi minyak AS itu di kisaran 10,4 juta barel per hari hingga 11,6 juta barel per hari… 👍 Tahun ini, produksi minyak AS sudah lebih dari 12 juta barel per hari… 👍
 Pada tahun 2021, AS merupakan negara penghasil minyak bumi nomor 1 di dunia 😎 😎 😎
 https://cutt.ly/t1z4qmP
 Selama 37 tahun Arab Saudi berhasil mengalahkan AS dalam hal kapasitas produksi minyak… tapi itu bukan karena AS ga mampu menyaingi kapasitas produksi Arab Saudi, tetapi karena memang merupakan politik mereka, untuk membiarkan minyak bumi seisi dunia dikuras habis dulu, sebelum AS menguras cadangan minyaknya sendiri… 👌 Dan kebijakan ini sudah saya ketahui sejak jaman Soeharto, makanya saya ga kaget ketika AS berhasil mengalahkan kapasitas produksi minyak bumi Arab Saudi sejak tahun 2018 😝
 Dan dengan mengetahui bahwa AS sendirilah yang juga menjadi konsumen minyak bumi nomor 1 di dunia, makanya dulu saya berani bilang bahwa "Harga minyak GA AKAN fly to the moon" 😝
 https://cutt.ly/b1z4qD3
 Buktinya harga WTI cuma mentok di 120 di awal Maret, itupun pas seluruh dunia kaget saat Rusia invasi Ukraina pada akhir Februari… ibaratnya AS sendiri yang paling banyak pake minyak dan AS sendiri juga yang menjadi penghasil paling banyak… yawes jadi impas dong… 😝 😝 😝
 Makanya jangan heran kalau harga minyak KAGA fly to the moon sampai sekarang… Dan malah terus DOWNTREND sejak Q2 2022 😝 😝 😝
 Terus gimana tentang Russian oil price cap?
 https://cutt.ly/V1z4q2F
 Gini loh metodologi analisisnya… kan dari Q1 2022 sudah pada tau bahwa negara-negara maju ingin terus MENYERANG EKONOMI Rusia, agar dia kehabisan dana untuk melanjutkan perang di Ukraina… nah karena pada tahu bahwa Rusia merupakan penghasil minyak bumi terbesar nomor 2 di dunia, maka mereka berusaha agar pemasukan Rusia via minyak bumi itu dikurangi secara drastis… tapi sayangnya harga yang diajukan ke forum G7 (USD 65 - USD 70) itu kurang efektif, karena minyak Rusia saat ini juga cuma dihargai USD 60 - USD 65… alhasil G7 harus cari formula baru dong… yah kita liat aja nanti keputusannya seperti apa…
 Jadi bukan gara-gara TEORI KONSPIRASI yah mas bro… 😅
 It's just plain and simple… 😝
 Terus gimana dengan kondisi over supply ? Katanya bakal terjadi oversupply pada tahun 2022 ?
 Well, coba diingat kembali ayo… pada 22 Oktober 2021, saya pernah posting data EIA tentang oil forecast supply vs demand (lihat lampiran).
 Sekarang saya tambahkan data November 2022 dari EIA juga… Kalian bisa lihat sendiri kan betapa MIRIPNYA data yang di-forecast setahun yang lalu dengan data aktual di lapangan pada tahun ini 👌
 Tetap terjadi OVER-SUPPLY kan pada tahun 2022 ini ? 😁 😁 😁
 Harga oil tetap terjun bebas kan sejak Q2 ? 😁 😁 😁
 Jadi salahnya dimana yah ? 😂 😂 😂
 Semua pake DATA dan FAKTA kok… yang bikin datanya adalah para AHLI EKONOMI tingkat dunia loh… 😝 😝 😝
 Bukan ahli influencer loh… 😂 😂 😂
 Terus kemudian muncul lagi pertanyaan, apakah dengan demikian akan terjadi defisit, akibat WTI dan Brent ikutan terjun bebas, setelah G7 menerapkan Russian oil price cap?
 Well, menurut saya ini probabilitasnya sih KECIL yah… karena AS terus genjot produksi lebih tinggi lagi… dan tingginya tingkat inflasi di belahan barat dunia (western hemisphere) sana, bisa jadi DEMOTIVATOR untuk menaikan oil demand… Ingat loh, IMF dan Bank Dunia sudah deklarasi bahwa tahun 2023 adalah tahun resesi loh… 😉 Itu berarti akan terjadi PENGURANGAN KONSUMSI loh… 😉
 Di sisi lain, kalaupun Russian oil price cap terjadi di harga yang merugikan Rusia, maka dia akan TERMOTIVASI untuk genjot produksi lebih banyak karena butuh banget duit untuk melanjutkan perangnya di Ukraina… 😉
 Apa dasarnya saya berikan pernyataan ini?
 Yah liat aja GDP Rusia YoY sejak dia invasi Ukraina. Kalau gambarnya kaga keliatan, coba scroll ke kanan atau ke kiri gambarnya… 😆
 Ekonomi mereka sudah terpukul berat mas bro… jadi REVENUE STREAM dari crude oil ini sangat penting bagi mereka mas bro… 😝 😝 😝
 Jadi apakah harga minyak bumi bakal fly to the moon?
 Yah silahkan dijawab sendiri 😝 😝 😝
 Kasian atuh 21 ribu follower dikasih HARAPAN PALSU 😂 😂 😂
 Btw, soal rudal Rusia yang serang Polandia… itu sudah dikonfirmasi oleh Presiden Polandia, sejak 2 minggu lalu, bahwa asalnya dari sistem pertahanan Ukraina sendiri… Jadi bukan Rusia yang lupa pasang sen di rudalnya yah… 👍
 https://bit.ly/3GQYHzF
 Itu semua tinggal dibaca aja datanya yah mas bro… ga butuh gelar CF\* kok untuk baca dan analisis datanya… 🤣 🤣 🤣
 Anyway saya terharu loh, karena mas bro masih cari cara untuk bisa baca "tesis" saya, meskipun hanya untuk dicela 😁
 $MEDC $INDY $ELSA $ENRG $IHSG
 $ARII ini juga menunjukan emiten yang turn around.
 Uang cashnya bertambah signifikan dibanding tahun lalu.
 Bayangkan desember tahun lalu uang kasnya hanya Rp 7.5 milyar.
 Sekarang sudah Rp 227 milyar (kurs Rp15000/usd).
 Harga saham? belum naik banyak dibandingkan posisi terendahnya.
 Menurut saya sederhana saja, perusahaan batubara memang sedang meraja di saat harga setinggi sekarang.
 $BUMI $INDY $SGER
 tag perusahaan lain yang turn around juga.
 Memang harus sabar, tapi sejak pertama kali IPO baru tahun ini perusahaan jadi menguntungkan dan menjanjikan.
 Dana private placement juga digunakan untuk perbaikan jalan dan jetty.
 Sudah sewajarnya manajemen semangat kerja.
 Dulu operational saja mesti hutang ke PSP.
 sekarang setiap kapal yg mereka muat dengan batubara menjadi uang yang membayar hutang mereka.
 Kita pantau terus di laporan Keuangan full year 2022 dan kita bandingkan lagi ya.
 Ingat sekarang sudah lewat masa-masa booming dimana saham naik 100-200% dalam waktu cepat.
 semakin susah menemukan perusahaan yang bagus.
 Dan ini kembali lagi ke masa- masa growth 20-30% per tahun (bukan per minggu atau per bulan).
 Siapa yang sabar dia yang akan menuai banyak.
 fed itu rate masih sangat tinggi
 fed kemarin bilang bukan menurunkan rate
 tapi, kenaikan ratenya dikurangi
 misal ni yah, dari 75 point ke 50 point
 kalau lu klaim jenius
 masa gini aja gak tahu
 4.25 + 0.50 = 4.75
 mana pivotnya ? yang ada tambah tinggi
 selama inflasi masih tinggi
 pivot terjadi jika rate dan inflasi bernilai negatif
 misal , rate 6 persen, inflasi 4 persen
 4 - 6 = -2
 untuk saat ini pivot adalah ilusi
 mengenai perang
 sejak jaman pra sejarah
 perang selalu ada
 perang salib, perang dunia 1, perang dunia 2, perang irak, perang afganistan, perang suriah dan lain lain
 perang itu hal biasa karena ada kepentingan
 apa anehnya ?
 kalau shock di awal perang, ya itu biasa
 setelah terbiasa , tetep aja lebih krusial ekonomi
 dimana saat ini ekonomi raksasa sedang direm
 demand destruction terjadi terhadap komoditas energy
 walaupun tidak separah 2020
 sebagai investor, kita harus memilah berita yg bersliweran dan lihat apa yg terjadi
 berita opec cut produksi 2 juta barel
 tapi, kenyataannya oil drop
 secara logika harusnya oil naik dong
 Justru biasanya yg digembar gemborkan itu tidak terjadi
 berita tersebut justru jadi ajang sell masif (terjadilah decoy)
 akhirnya sangkut atas lagi
 terus aja seperti itu berulang
 masa analis jenius gak ngerti hal sepele kayak gini
 terus berani bilang sama analisa oranglain dengan caption stupid
 konon sih analisa quality high
 berbobot dan faktual

**7.** <https://www.idnfinancials.com/id/indy/pt-indika-energy-tbk>

PT. Indika Energy Tbk [INDY]
 INDY IDR 2.820 +40 (+1,42%)
 Pembaharuan Terakhir: 28 November 2022, 03:50 AM
 Pembukaan IDR 2.850
 Peringkat kapitalisasi pasar industri terkait 10 dari 28
 Peringkat kapitalisasi pasar semua perusahaan 102 dari 821
 Investor Asing
 Bulanan
 Ikhtisar
 PT. Indika Energy Tbk (INDY) bergerak di bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.
 ALAMAT

**8.** <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-INDY/>

steven.tjia Pro
 INDY berada di posisi resist 2470 dan target resist di 2520 jika mampu break out di 2520 , maka INDY berpotensi naik kembali keatas 3000 dan INDY ada resist gap 2810 yang akan di uji jika bisa break out Disclaimer ON Bukan Ajakan Membeli atau menjual. Keputusan Berada di Tangan Anda. Pahami Resiko , Trading Plan dan Money Management
 0

**9.** <https://stocks.asia/?q=INDY>

Topik: Aksi Korporasi Tag: Situs Berita
 13 Jul 2022 07:44 (4 bulan 18 hari lalu) - EmitenNews.com - PT Indika Energy (INDY) menuntaskan hasil penawaran tender tunai (tender offer) atas surat utang 2024, dan surat utang 2025. Obligasi senior jatuh tempo pada 2024 diterbitkan oleh Indika Energy Capital III Pte Ltd USD200 juta. Dan, obligasi 2025 sejumlah USD50 juta dijajakan Indika Energy Capital IV Pte Ltd. Sampai batas waktu Kedaluwarsa 2024, telah ditenderkan USD183,96 juta dari surat utang 2024 dengan harga pembelian agregat USD184,97 juta. Oleh karena itu, penerbit 2024 akan membeli seluruh surat utang 2024 sampai batas waktu kedaluwarsa 2024, tanpa prorata. Menyusul penuntasan penawaran tender 2024, dan rencana pembat ...
 Mode seleksi ketat (strict search) ON. Klik di sini untuk melihat lebih banyak artikel. Artikel 1 sampai 10

**10.** <https://www.bisnis.com/topic/284/indika-energy>

Korporasi
 1 week ago
 Misi besar yang dibidik BUMN untuk ekosistem kendaraan listrik sejalan dengan ekspansi sederet perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
 Korporasi
 1 week ago
 CEO Tesla Elon Musk optimistis Indonesia siap untuk mengembangkan industri kendaraan listrik. Sejumlah emiten dari INDY, GOTO, sampai SLIS punya proyeknya.
 Korporasi
 1 week ago
 Konsorsium Indika Energy (INDY) dan 3 perusahaan lainnya merupakan pemilik PLTU Cirebon-1 yang bakal disuntik mati oleh pemerintah.

**analisis saham indy**

**1.** <https://id.investing.com/equities/indika-energy-technical>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**2.** <https://www.cnbcindonesia.com/market-data/quote/INDY.JK/INDY>

Last updated: 10:41:36 WIB | 28/11/2022 | Data is a real-time snapshot, delayed at least 10 minutes.
 PREV.CLOSE2,820

**3.** <https://stocks.asia/?q=INDY>

Topik: Aksi Korporasi Tag: Situs Berita
 13 Jul 2022 07:44 (4 bulan 18 hari lalu) - EmitenNews.com - PT Indika Energy (INDY) menuntaskan hasil penawaran tender tunai (tender offer) atas surat utang 2024, dan surat utang 2025. Obligasi senior jatuh tempo pada 2024 diterbitkan oleh Indika Energy Capital III Pte Ltd USD200 juta. Dan, obligasi 2025 sejumlah USD50 juta dijajakan Indika Energy Capital IV Pte Ltd. Sampai batas waktu Kedaluwarsa 2024, telah ditenderkan USD183,96 juta dari surat utang 2024 dengan harga pembelian agregat USD184,97 juta. Oleh karena itu, penerbit 2024 akan membeli seluruh surat utang 2024 sampai batas waktu kedaluwarsa 2024, tanpa prorata. Menyusul penuntasan penawaran tender 2024, dan rencana pembat ...
 Mode seleksi ketat (strict search) ON. Klik di sini untuk melihat lebih banyak artikel. Artikel 1 sampai 10

**4.** <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-INDY/technicals/>

Analisis teknikal INDY
 Rangkuman analisis teknikal anda untuk INDIKA ENERGY TBK
 Pengukur ini menampilkan gambaran analisis teknikal yang real-time untuk kerangka waktu yang anda pilih. Rangkuman INDIKA ENERGY TBK berdasarkan pada indikator-indikator teknikal yang paling populer, seperti Pergerakan Rata-rata, Osilator dan Pivot. Pelajari lebih lanjut .
 Produk

**5.** <https://carisaham.com/emiten/profile/INDY>

Minyak, Gas & Batu Bara
 Tentang Indika Energy Tbk
 PT. Indika Energy Tbk, bersama dengan anak perusahaannya, beroperasi sebagai perusahaan energi terintegrasi di Indonesia. Perusahaan beroperasi melalui segmen Sumber Daya Energi, Layanan Energi, Infrastruktur Energi, dan Portofolio Holdings Lainnya. Ini menghasilkan batubara; dan melakukan penambangan batubara permukaan di konsesi seluas 50.921 hektar di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia. Perusahaan juga menyediakan layanan pertambangan, rekayasa, pengadaan, konstruksi, dan pasokan lepas pantai di sektor batubara, dan minyak dan gas; jasa operasi, pemeliharaan, dan logistik; dan memiliki serta mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batu bara 660 megawatt di Cirebon, Jawa Barat. Selain itu, ia menawarkan layanan logistik dan dukungan, termasuk solusi proses bisnis rantai pasokan, manajemen pergudangan dan inventaris, transportasi, operasi pelabuhan, dan layanan terkait; operasi, manajemen, logistik, pemeliharaan, dan layanan portside terintegrasi dok kapal. Selanjutnya, perusahaan terlibat dalam kegiatan investasi, perdagangan umum, pemasaran, pembiayaan, perdagangan batubara dan mineral, kontraktor, pengembangan, konstruksi, real estat dan perdagangan, pertanian, percetakan, dan perbengkelan; dan penyediaan energi terbarukan, mobilitas EV, solusi berbasis alam, serta layanan konsultasi untuk konstruksi, industri, dan infrastruktur. Selain itu, menyediakan manajemen transportasi, konsultasi bisnis dan manajemen, pertambangan emas, informasi dan komunikasi, tenaga kerja, agen perjalanan, asuransi, perawatan perbaikan kendaraan, sewa dan sewa, pengelolaan limbah, dan layanan teknologi digital, serta layanan profesional, ilmiah, dan layanan teknis. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia.

**6.** <https://lembarsaham.com/fundamental-saham/emiten/INDY>

Anak Perusahaan
 PT Diva Perdana Pesona (Pembangunan, Pertambangan, Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan, Pertanian - 75%)
 PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (Menyediakan Jasa Konsultasi Terkait Instalasi Proyek Tenaga Surya; Menyediakan Konstruksi Abangunan Proyek Tenaga Surya; Surya; Operasi - 51%)
 PT Tripatra Engineers And Constructors (Jasa Konsultasi, Konstruksi, Bisnis, Perdagangan dan Industri - 100%)
 Tripatra (singapore) Pte. Ltd. (Investasi - 100%)
 Tripatra Investment Limited (Investasi - 100%)
 PT Jaya Bumi Paser (Jasa Pertanian, Perkebunan dan Peternakan - 99%)
 PT Posb Infrastructure Indonesia (Jasa Penunjang Perusahaan Pertambangan - 69.80000305%)
 Indika Power Investments Pte. Ltd (Investasi - 100%)
 PTP Investments Pte. Ltd (Investasi - 69.80000305%)
 PT Petrosea Kalimantan (Perdagangan dan Jasa Kontraktor - 69.80000305%)
 PT Indika Indonesia Resources (Pertambangan dan Perdagangan Dasar - 100%)
 PT Mitra Energi Agung (Pertambangan Batubara - 60%)
 Indika Capital Investments Pte. Ltd (Perdagangan Batubara dan Mineral Serta Perdagangan Umum - 100%)
 PT Jatim Gapura Terminal Energi (Pertambangan, Penggalian, Pengangkutan dan Pergudangan - 100%)
 Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen - 100%)
 PT Indika Infrastruktur Investindo (Investasi - 100%)
 PT Indika Energy Infrastructure (Perdagangan, Pembangunan dan Jasa - 100%)
 PT Indika Logistic & Support Services (Pengelolaan Pelabuhan - 100%)
 PT Kuala Pelabuhan Indonesia (Pengelolaan Pelabuhan - 71.30999756%)
 PT Indika Multi Energi Internasional (Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan, Pengangkutan dan Jasa - 100%)
 PT Prasarana Energi Indonesia (Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan, Pengangkutan dan Jasa - 25%)
 PT Prasarana Energi Cirebon (Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan, Pengangkutan dan Jasa - 25%)
 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Logistik dan Pengangkutan Kelautan - 51%)
 PT Mitra Hartono Sejati (Pelayaran - 25.5%)
 PT Mitra Swire CTM (Pelayaran - 35.68000031%)
 Mitrabahtera Segara Sejati Pte. Ltd. (Pelayaran - 51%)
 PT Mitra Alam Segara Sejati (Pelayaran - 31%)
 Indo Energy Finance II B. V. (Pembiayaan - 100%)
 Indo Energy Capital II B. V. (Pembiayaan - 100%)
 PT Mahaka Industri Perdana (Perdagangan, Pertambangan dan Beberapa Industri Lainnya - 35.77000046%)
 PT Interport Praba Prasarana (Jasa Pengurusan Transportasi - 100%)
 PT Mahabharata Dharma Ekatama (Jasa - 93.75%)
 PT Indika Multi Niaga (Jasa Pengurusan Transportasi dan Perdagangan dan Jasa Lainnya - 100%)
 Indika Energy Trading Pte. Ltd. (Perdagangan Batubara dan Mineral Serta Perdagangan Umum - 60%)
 PT Posb Reksabumi Indonesia (Jasa Pengelolaan Limbah - 99.98000336%)
 PT Karya Bhumi Lestari (Jasa Pengelolaan Limbah - 69.73000336%)
 PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (Jasa Pengelolaan Limbah - 69.73000336%)
 PT Kariangau Gapura Terminal Energi (Jasa Pengurusan Transportasi, Perdagangan dan Jasa Lainnya - 100%)
 PT Tranship Teknik Solusi (Jasa Konsultan - 50.49000168%)
 Indika Energy Capital Pte. Ltd. (Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen - 100%)
 Indika Energy Capital II Pte. Ltd. (Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen - 100%)
 Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen - 100%)
 PT Kideco Jaya Agung (Pertambangan - 91%)
 PT Mitra Baruna Nusantara (Jasa Bongkar Muat - 100%)
 PT Interport Mandiri Abadi (Perdagangan Umum, Jasa Penyewaan dan Leasing, Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis, Real Estate, Jasa Keuangan - 100%)
 PT Indika Digital Teknologi (Jasa, Perdagangan Umum, Percetakan dan Jasa Lainnya - 100%)
 PT Zebra Cross Teknologi (Jasa Konsultasi Manajemen Fasilitas Komputer, Aktivitas Pemrograman Komputer, Jasa Konsultasi Keamanan Informasi dan Usaha di Bidang Konstruksi - 100%)
 PT Indika Mineral Investindo (Perdagangan Besar - 100%)
 PT Pusat Sarana Baruna (Manajemen Pelabuhan Khusus - 99.98999786%)
 PT Interport Mandiri Utama (Jasa Manajemen dan Perdagangan - 100%)
 PT Xapiens Teknologi Indonesia (Jasa Teknologi Digital - 100%)
 PT Indika Multi Properti (Konstruksi, Perdagangan, Real Estate dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis - 100%)
 Indika Ventures Pte. Ltd. (Holding Company dan Memberikan Jasa Konsultasi Manajemen - 100%)
 PT Indika Inti Corpindo (Investasi dan Perdagangan Umum - 99.98999786%)
 PT Citra Indah Prima (Investasi - 99.91999817%)
 PT Pan Indo Resources (Jasa - 93.75%)
 PT Telaga Mas Kalimantan (Pengusahaan Hutan - 75%)
 PT Sindo Resources (Pertambangan - 89.93000031%)
 PT Melawi Rimba Mineral (Pertambangan - 89.93000031%)
 Indika Capital Pte. Ltd. (Pemasaran dan Investasi - 99.98999786%)
 Indika Capital Resources Limited (Pembiayaan - 99.98999786%)
 PT Indy Properti Indonesia (Pembangunan, Jasa dan Perdagangan - 100%)
 PT Tripatra Engineering (Jasa Konsultasi untuk Bidang-bidang Konstruksi, Industri dan Infrastruktur - 100%)
 PT Petrosea Tbk (Rekayasa, Konstruksi, Pertambangan dan Jasa Lainnya - 69.80000305%)
 PT Indika Energi Trading (Perdagangan - 100%)
 PT Multi Tambangjaya Utama (Pertambangan Batubara - 100%)
 PT Tripatra Multi Energi (Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan, Pengangkutan dan Jasa - 100%)
 PT Interport Patimban Agung (Konsultasi Transportasi, Konsultasi Manajemen Lainnya, Aktivitas Kantor Pusat dan Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa atau Kontrak - 100%)
 Situs web

**7.** <https://stockbit.com/symbol/INDY>

News Today
 👉 Meski kalah gugatan nikel di WTO, Jokowi tegaskan bahwa kebijakan hilirisasi bahan mentah akan terus dilanjutkan.
 👉 Lebih cepat dari target, Dirut BEI pastikan papan 'New Economy' dirilis pada tanggal 5 Desember 2022.
 👉 Harga emas Antam hari turun Rp 2rb ke posisi Rp 979rb/gram
 👉 Akuisisi lahan di Cikarang dan Kertajati, $MTLA habiskan dana Rp 150M.
 👉 $BUMI Akan melakukan private placement senilai Rp 2,19T mulai 2 Desember 2022.
 👉 Luhut menggaransi keluarnya izin AMDAL untuk proyek nikel terbaru $INCO di Blok Pomalaa,
 👉 $TOBA membukukan laba bersih USD54,755 juta dalam kuartal III 2022, naik 58,8% secara yoy
 👉 $INDY melunasi pembelian sebanyak 100.139 saham Kideco senilai USD160 juta pada tanggal 23 November 2022.
 Kehebohan tersebut membuat saham Netflix jatuh sekitar 30%. Padahal kalau kita lihat statistiknya, total subscriber Netflix itu sudah lebih dari 210 JUTA pelanggan dari seluruh dunia 😎
 Itu artinya total kehilangannya KAGA SAMPAI 1% 🤣 🤣 🤣
 Dan kalau dilihat jumlah subscriber Netflix terlampir, justru naik lagi pada Q3 2022 😎 😎 😎
 Revenue Netflix pun juga masih relatif stabil dan berpotensi meningkat lagi 👍 👍 👍
 Tetapi begitulah market… memang suka LEBAY mereka itu… 😂 😂 😂
 Kalau ga lebay, yah harga sahamnya ga gerak… mandeg di situ-situ aja… 😝
 Makanya jangan heran kalo ada istilah "market suka ga rasional" 😝
 Lalu berbicara soal tesis… sepertinya ada yang NYINYIR nih sama saya… 😂
 Heran loh… 🤔 ga ada angin ga ada hujan, tiba-tiba dia NYINYIR… 😂
 Saran saya sebelum NYINYIR, ayo coba diperbaiki dulu "Daftar Pustaka" & "Metodologi Analisis" tesisnya sendiri… 😝 😝 😝
 Misalnya, apakah betul baru-baru ini telah terjadi penurunan stok minyak lebih dari 4 juta barel di AS?
 Padahal kalau dilihat berita aslinya, penurunannya GA SAMPAI 3,7 juta barel… 😝 😝 😝
 Lalu data dari Energy Information Administration (EIA) Amerika Serikat, menunjukan bahwa stok minyak di AS masih sekitar 430 juta barel… 👍
 Itu artinya penurunan stok baru-baru ini KAGA SAMPAI 1% mas bro… 🤣 🤣 🤣
 Masa iya akan terjadi defisit minyak bumi di seluruh dunia cuma gara-gara penurunan NOL KOMA SEKIAN PERSEN 😂 😂 😂
 Di sisi lain, AS juga sudah menggenjot produksi sejak keluar dari krisis covid-19 👍 👍 👍
 Tahun lalu, produksi minyak AS itu di kisaran 10,4 juta barel per hari hingga 11,6 juta barel per hari… 👍 Tahun ini, produksi minyak AS sudah lebih dari 12 juta barel per hari… 👍
 Pada tahun 2021, AS merupakan negara penghasil minyak bumi nomor 1 di dunia 😎 😎 😎
 https://cutt.ly/t1z4qmP
 Selama 37 tahun Arab Saudi berhasil mengalahkan AS dalam hal kapasitas produksi minyak… tapi itu bukan karena AS ga mampu menyaingi kapasitas produksi Arab Saudi, tetapi karena memang merupakan politik mereka, untuk membiarkan minyak bumi seisi dunia dikuras habis dulu, sebelum AS menguras cadangan minyaknya sendiri… 👌 Dan kebijakan ini sudah saya ketahui sejak jaman Soeharto, makanya saya ga kaget ketika AS berhasil mengalahkan kapasitas produksi minyak bumi Arab Saudi sejak tahun 2018 😝
 Dan dengan mengetahui bahwa AS sendirilah yang juga menjadi konsumen minyak bumi nomor 1 di dunia, makanya dulu saya berani bilang bahwa "Harga minyak GA AKAN fly to the moon" 😝
 https://cutt.ly/b1z4qD3
 Buktinya harga WTI cuma mentok di 120 di awal Maret, itupun pas seluruh dunia kaget saat Rusia invasi Ukraina pada akhir Februari… ibaratnya AS sendiri yang paling banyak pake minyak dan AS sendiri juga yang menjadi penghasil paling banyak… yawes jadi impas dong… 😝 😝 😝
 Makanya jangan heran kalau harga minyak KAGA fly to the moon sampai sekarang… Dan malah terus DOWNTREND sejak Q2 2022 😝 😝 😝
 Terus gimana tentang Russian oil price cap?
 https://cutt.ly/V1z4q2F
 Gini loh metodologi analisisnya… kan dari Q1 2022 sudah pada tau bahwa negara-negara maju ingin terus MENYERANG EKONOMI Rusia, agar dia kehabisan dana untuk melanjutkan perang di Ukraina… nah karena pada tahu bahwa Rusia merupakan penghasil minyak bumi terbesar nomor 2 di dunia, maka mereka berusaha agar pemasukan Rusia via minyak bumi itu dikurangi secara drastis… tapi sayangnya harga yang diajukan ke forum G7 (USD 65 - USD 70) itu kurang efektif, karena minyak Rusia saat ini juga cuma dihargai USD 60 - USD 65… alhasil G7 harus cari formula baru dong… yah kita liat aja nanti keputusannya seperti apa…
 Jadi bukan gara-gara TEORI KONSPIRASI yah mas bro… 😅
 It's just plain and simple… 😝
 Terus gimana dengan kondisi over supply ? Katanya bakal terjadi oversupply pada tahun 2022 ?
 Well, coba diingat kembali ayo… pada 22 Oktober 2021, saya pernah posting data EIA tentang oil forecast supply vs demand (lihat lampiran).
 Sekarang saya tambahkan data November 2022 dari EIA juga… Kalian bisa lihat sendiri kan betapa MIRIPNYA data yang di-forecast setahun yang lalu dengan data aktual di lapangan pada tahun ini 👌
 Tetap terjadi OVER-SUPPLY kan pada tahun 2022 ini ? 😁 😁 😁
 Harga oil tetap terjun bebas kan sejak Q2 ? 😁 😁 😁
 Jadi salahnya dimana yah ? 😂 😂 😂
 Semua pake DATA dan FAKTA kok… yang bikin datanya adalah para AHLI EKONOMI tingkat dunia loh… 😝 😝 😝
 Bukan ahli influencer loh… 😂 😂 😂
 Terus kemudian muncul lagi pertanyaan, apakah dengan demikian akan terjadi defisit, akibat WTI dan Brent ikutan terjun bebas, setelah G7 menerapkan Russian oil price cap?
 Well, menurut saya ini probabilitasnya sih KECIL yah… karena AS terus genjot produksi lebih tinggi lagi… dan tingginya tingkat inflasi di belahan barat dunia (western hemisphere) sana, bisa jadi DEMOTIVATOR untuk menaikan oil demand… Ingat loh, IMF dan Bank Dunia sudah deklarasi bahwa tahun 2023 adalah tahun resesi loh… 😉 Itu berarti akan terjadi PENGURANGAN KONSUMSI loh… 😉
 Di sisi lain, kalaupun Russian oil price cap terjadi di harga yang merugikan Rusia, maka dia akan TERMOTIVASI untuk genjot produksi lebih banyak karena butuh banget duit untuk melanjutkan perangnya di Ukraina… 😉
 Apa dasarnya saya berikan pernyataan ini?
 Yah liat aja GDP Rusia YoY sejak dia invasi Ukraina. Kalau gambarnya kaga keliatan, coba scroll ke kanan atau ke kiri gambarnya… 😆
 Ekonomi mereka sudah terpukul berat mas bro… jadi REVENUE STREAM dari crude oil ini sangat penting bagi mereka mas bro… 😝 😝 😝
 Jadi apakah harga minyak bumi bakal fly to the moon?
 Yah silahkan dijawab sendiri 😝 😝 😝
 Kasian atuh 21 ribu follower dikasih HARAPAN PALSU 😂 😂 😂
 Btw, soal rudal Rusia yang serang Polandia… itu sudah dikonfirmasi oleh Presiden Polandia, sejak 2 minggu lalu, bahwa asalnya dari sistem pertahanan Ukraina sendiri… Jadi bukan Rusia yang lupa pasang sen di rudalnya yah… 👍
 https://bit.ly/3GQYHzF
 Itu semua tinggal dibaca aja datanya yah mas bro… ga butuh gelar CF\* kok untuk baca dan analisis datanya… 🤣 🤣 🤣
 Anyway saya terharu loh, karena mas bro masih cari cara untuk bisa baca "tesis" saya, meskipun hanya untuk dicela 😁
 $MEDC $INDY $ELSA $ENRG $IHSG
 $ARII ini juga menunjukan emiten yang turn around.
 Uang cashnya bertambah signifikan dibanding tahun lalu.
 Bayangkan desember tahun lalu uang kasnya hanya Rp 7.5 milyar.
 Sekarang sudah Rp 227 milyar (kurs Rp15000/usd).
 Harga saham? belum naik banyak dibandingkan posisi terendahnya.
 Menurut saya sederhana saja, perusahaan batubara memang sedang meraja di saat harga setinggi sekarang.
 $BUMI $INDY $SGER
 tag perusahaan lain yang turn around juga.
 Memang harus sabar, tapi sejak pertama kali IPO baru tahun ini perusahaan jadi menguntungkan dan menjanjikan.
 Dana private placement juga digunakan untuk perbaikan jalan dan jetty.
 Sudah sewajarnya manajemen semangat kerja.
 Dulu operational saja mesti hutang ke PSP.
 sekarang setiap kapal yg mereka muat dengan batubara menjadi uang yang membayar hutang mereka.
 Kita pantau terus di laporan Keuangan full year 2022 dan kita bandingkan lagi ya.
 Ingat sekarang sudah lewat masa-masa booming dimana saham naik 100-200% dalam waktu cepat.
 semakin susah menemukan perusahaan yang bagus.
 Dan ini kembali lagi ke masa- masa growth 20-30% per tahun (bukan per minggu atau per bulan).
 Siapa yang sabar dia yang akan menuai banyak.
 fed itu rate masih sangat tinggi
 fed kemarin bilang bukan menurunkan rate
 tapi, kenaikan ratenya dikurangi
 misal ni yah, dari 75 point ke 50 point
 kalau lu klaim jenius
 masa gini aja gak tahu
 4.25 + 0.50 = 4.75
 mana pivotnya ? yang ada tambah tinggi
 selama inflasi masih tinggi
 pivot terjadi jika rate dan inflasi bernilai negatif
 misal , rate 6 persen, inflasi 4 persen
 4 - 6 = -2
 untuk saat ini pivot adalah ilusi
 mengenai perang
 sejak jaman pra sejarah
 perang selalu ada
 perang salib, perang dunia 1, perang dunia 2, perang irak, perang afganistan, perang suriah dan lain lain
 perang itu hal biasa karena ada kepentingan
 apa anehnya ?
 kalau shock di awal perang, ya itu biasa
 setelah terbiasa , tetep aja lebih krusial ekonomi
 dimana saat ini ekonomi raksasa sedang direm
 demand destruction terjadi terhadap komoditas energy
 walaupun tidak separah 2020
 sebagai investor, kita harus memilah berita yg bersliweran dan lihat apa yg terjadi
 berita opec cut produksi 2 juta barel
 tapi, kenyataannya oil drop
 secara logika harusnya oil naik dong
 Justru biasanya yg digembar gemborkan itu tidak terjadi
 berita tersebut justru jadi ajang sell masif (terjadilah decoy)
 akhirnya sangkut atas lagi
 terus aja seperti itu berulang
 masa analis jenius gak ngerti hal sepele kayak gini
 terus berani bilang sama analisa oranglain dengan caption stupid
 konon sih analisa quality high
 berbobot dan faktual

**8.** <https://www.finansialku.com/analisis-prospek-bisnis-batubara-pt-indika-energy-tbk-indy/>

Analisis Prospek Bisnis Batubara: PT Indika Energy Tbk. (INDY)
 By Meisya Ghita Putri |2022-04-03T22:16:28+07:0020 Januari 2021|
 Simak pembahasan kinerja dan prospek bisnis perusahaan energi PT Indika Energy Tbk. (INDY) di tengah membaiknya ekonomi dunia.
 Kesimpulan
 Analisis Fundamental
 Perlambatan ekonomi global 19 semakin kuat terjadi pada tahun 2020 akibat Pandemi virus Covid19 . Kegiatan ekonomi yang melambat tercermin dari aktivitas konsumsi dan perekonomian masyarakat yang melambat.
 Hal ini menyebabkan konsumsi masyarakat akan beberapa barang dan jasa menjadi tertahan.
 Perekonomian global yang sangat fluktuatif juga berdampak pada permintaan komoditas seperti batu bara. Namun pemulihan mulai terlihat pada kuartal III 2020.
 Ekspansi produksi berbagai sektor mulai naik namun terbatas. Sektor mining menjadi salah satu yang mencatatkan penurunan output pada semester I 2020.
 Sebagai salah satu emiten di sektor mining, INDY, perusahaan generasi ke 3 dari salah satu pendiri Grup Salim yang didirikan oleh Agus Lasmono Sudwikatmono, menjadi perhatian sejak Q3 2020 lalu.
 PT Indika Energy Tbk. (INDY) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008, menjadi salah satu perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.
 Portofolio bisnis Perusahaan mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi, serta sejumlah bisnis non-energi untuk menambah diversifikasi portfolio.
 Bisnis usaha INDY terdiri dari segmen Sumber Daya Energi (PT Kideco Jaya Agung), perusahaan pertambangan batu bara terbesar ketiga di Indonesia yang berlokasi di Kalimantan Timur), perusahaan pertambangan thermal bituminous dan coking coal di Kalimantan Tengah dan perusahaan perdagangan batu bara.
 [Baca Juga: Analisis Prospek Bisnis PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) ]
 Mayoritas saham batu bara melanjutkan tren penguatannya dari awal tahun 2020. Adapun, penguatan saham sektor itu sejalan dengan harga batu bara global yang juga tengah menghangat.
 Saham batu bara pada tahun ini masih prospektif seiring dengan pemulihan harga batu bara yang diproyeksikan masih berlanjut dalam jangka pendek.
 Kinerja saham emiten baru bara secara umum tidak terlepas dari meredanya pandemi Covid-19 di China yang diiringi kebangkitan ekonomi negara tersebut pada awal kuartal 3 – 2020. Sentimen itu menjadi alasan kenaikan harga batu bara.
 Harga batu bara bahkan menyentuh level tertinggi dalam 1,5 tahun terakhir pada pertengahan Desember 2020 mencapai US$ 84,5/ton akibat pasokan domestik China terbatas ketika konsumsi listrik mulai meningkat. Sentimen lain juga berasal dari ketegangan hubungan China dengan Australia.
 Dengan peluang yang ada, konsorsium besutan CT Corpora dan Grup Indika menargetkan bisa memulai pengiperasian terminal kendaraan di Pelabuhan Patimban pada November 2021.
 Konsorsium saat ini masih mempersiapkan perizinan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pelabuhan yang dibangun atas pinjaman pemerintah Jepang tersebut.
 Operasi Pelabuhan Patimban yang lebih dekat dengan sentra industri di Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada efisiensi biaya logistik para pelaku industri di Jawa Barat.
 Kelancaran serta kemudahan aksesibilitas diharapkan dapat mengurai kemacetan di wilayah Tanjung Priok. Nantinya pelabuhan ini akan dibagi menjadi 2 area terminal yakni Terminal Kontainer dan Terminal Kendaraan.
 Operasional kendaraan terminal diestimasi bisa dimulai pada November 2021 sedangkan terminal peti kemas tiga tahun berselang.
 Lokasi Patimban juga diharapkan dapat berfungsi sebagai back up outlet pelabuhan dan menurunkan tingkat kemacetan di DKI Jakarta dengan memindahkan sebagian lalu lintas angkutan berat ke luar wilayah Ibu Kota.
 Pelabuhan Patimban nantinya disiapkan untuk dapat menjadi pelabuhan pertama di Indonesia yang mengintegrasikan seluruh mata rantai pasok sekaligus menjadi pelabuhan baru berskala Internasional yang akan melengkapi pelabuhan internasional yang saat ini telah beroperasi.
 Kinerja Keuangan PT Indika Energy Tbk. (INDY)
 Untuk kinerja keuangan INDY di 2020, penjualan perseroan pada kuartal ketiga tidak sebaik dua kuartal sebelumnya dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang belum menunjukkan kurva yang menurun signifikan hingga saat ini.
 INDY mencatatkan penurunan 26% secara year on year (yoy) dibandingkan dengan pendapatan Q3 2019 sebesar US$ 2,07 miliar menjadi US$ 1,53 miliar.
 Hingga Q3 2020 perincian pendapatan emiten mayoritas masih berasal dari sektor batu bara yaitu sebesar 76%, sedangkan sektor non-batu bara baru berkontribusi sekitar 24 %.
 Laba bersih tergerus 62,46% secara yoy menjadi Rugi US$ 44 Juta hingga Q3 tahun 2020. Sementara itu, INDY membukukan rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$ 52,5 juta. Jumlah itu membengkak dari perolehan periode yang sama tahun lalu yaitu rugi US$ 8,61 juta.
 Harga batu bara INDY yang lemah juga akan banyak mengurangi laba. Aset perseroan mengalami koreksi 8,3% dibandingkan periode Q3 2019 menjadi US$ 3,3 miliar.
 INDY Data: rivankurniawan
 Kas dan bank perseroan menurun 17,9% secara tahunan menjadi US$ 466 juta dikarenakan penurunan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi, dan penurunan penerimaan kas dari pelanggan.
 INDY Data: rivankurniawan
 Pada sembilan bulan pertama tahun ini INDY telah memproduksi batu bara sebesar 23,9 juta ton melalui Kideco dan sebesar 1,1 juta ton dari produksi MUTU. Kedua volume produksi itu kompak terkontraksi jika dibandingkan dengan volume produksi pada periode yang sama tahun lalu, yaitu Kideco turun 6,6% dan MUTU turun 7%.
 INDY mencatatkan kenaikan pos liabilitas sebesar 7,22% menjadi US$ 2,3 miliar, diikuti dengan koreksi pos ekuitas sebesar 10,96% menjadi US$ 931 juta, dibandingkan dengan periode akhir tahun 2019 US$ 1 miliar.
 Perseroan mencatatkan penurunan pada beban pokok kontrak dan penjualan menjadi US$ 1,3 miliar.
 INDY Data: rivankurniawan
 Dari laporan keuangan perseroan per Q3 2020 INDY (idx.co.id), kinerja keuangan INDY di Q3 2020 mencetak Rugi bersih US$ 44 juta.
 Saat ini saham dihargai undervalued dengan valuasi Price Book Value (PBV)-nya yang ada di 0,64x, Price to Earning Ratio INDY ada di minus 8,44x.
 Sedangkan Return on Equity INDY pada 2020 minus 7,6% karena belum bisa mencetak Laba Bersih.
 Untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan, tingkat DER perusahaan ada di 3,00x tergolong lebih tinggi dan tingkat Utang yang tinggi dibanding pesaing yang ada di sektornya.
 INDY Data: rivankurniawan
 INDY mengalokasikan capex yang berasal dari sumber pendanaan kombinasi antara kas internal perseroan dan pinjaman perbankan. Pada tahun ini emiten berkode saham INDY mengalokasi capex sebesar US$ 100 juta.
 Realisasi capex tahun ini tidak akan terserap semuanya dan masih akan melihat perkembangan proyek perseroan yang masih berjalan.
 Lebih rinci, alokasi capex terbesar digunakan oleh Interport, yaitu sebesar US$ 30,2 juta seiring dengan penyelesaian proyek terminal penyimpanan BBM di Kalimantan Timur. Proyek tersebut saat ini telah rampung dan mulai beroperasi sejak awal November 2020.
 Volume produksi terkontraksi jika dibandingkan dengan volume produksi pada periode yang sama tahun lalu, yaitu Kideco turun 6,6 persen dan MUTU turun 7 persen.
 Kontribusi sektor non-batu bara itu berasal dari PTRO yang telah mengembangkan bisnis engineering & construction (E&C), serta Tripatra yang mengembangkan bisnis EPC ke sektor downstream, petrokimia, dan pembangkit listrik.
 Ebook GRATIS, Panduan BERINVESTASI SAHAM Untuk PEMULA
 Analisis Teknikal PT Indika Energy Tbk. (INDY)
 Hingga perdagangan market Sesi I – 20 Januari 2021 tren IHSG mengalami penguatan 1,31%. INDY Sesi I ditutup menguat cukup signifikan sebesar 2,06% ke level 1,730.
 Posisi INDY berpeluang untuk melanjutkan penguatannya, terlebih bila mampu menembus resistance 2050. Buy on Weakness pada posisi 1740-1850 bisa menjadi pertimbangan, jika melemah maka bisa stoploss pada kisaran harga 1540.
 Jika melihat histori pergerakan saham INDY adalah salah satu saham di bursa yang cukup aktif selama sejak Q3 2020. Secara ytd minus 2%, selama 3 bulan terakhir bullish 70,4%.
 Saat ini harga INDY menguji resistance 2000. Terjadi koreksi tipis terlihat dari signal MACD.
 Indikator MACD berada di atas garis nol dengan sinyal sell yang cukup kuat sejak perdagangan minggu ke-3 Januari, ada kemungkinan bullish seiring sentimen positif kepada batu bara yang masih cerah.
 Indikator Stochastic menggunakan kerangka waktu daily terlihat sinyal sell, INDY saat ini berada diatas Moving Average.
 Untuk indikator EMA (20), EMA (50) dan EMA (100) membentuk pola bullish. INDY mengalami bullish sejak akhir Oktober 2020, yang membuka peluang kenaikan harga saham hingga 70%,
 Outlook PT Indika Energy Tbk. (INDY)
 Dalam jangka panjang, energi terus menjadi kebutuhan dasar yang penting, melihat peningkatan permintaan batu bara secara global, sejalan dengan pertumbuhan populasi di Indonesia.
 Menurut International Energy Agency (IEA), konsumsi energi dunia diperkirakan meningkat lebih dari 50% pada tahun 2030. Guna memenuhi pertumbuhan permintaan energi ini, IEA mengestimasi perlunya lebih dari US$ 26 triliun infrastruktur energi baru.
 Sejalan dengan tren global, Indonesia juga diperkirakan akan mengalami pertumbuhan besar dalam konsumsi energi.
 Sementara itu, terminal kontainer diperkirakan akan mulai dioperasikan oleh operator pada 2024, setelah pembangunan fasilitas infrastruktur dan fasilitas pendukung lainnya siap. Kedua terminal ditujukan untuk kegiatan domestik dan ekspor – impor.
 [Baca Juga: Menelusuri Korelasi Harga Sektor Energi: Gas Alam vs Minyak Mentah ]
 Patimban yang merupakan salah satu proyek INDY diharapkan dapat menjadi bagian dari pelayanan transportasi dan logistik di Indonesia yang memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat secara umum serta memberikan multiplier effect, yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar Patimban dan Jawa Barat.
 Permintaan impor global batu bara thermal diprediksi akan meningkat menjadi 1.002 juta ton di tahun 2027 dari 935,0 juta ton pada tahun 2016. Sementara pembangkit listrik bertenaga batu bara diproyeksikan Wood Mackenzie juga akan tumbuh menjadi 2.244 GW di tahun 2027 dari 1.976 GW di tahun 2016.
 Faktor pertama yaitu permintaan akan sumber energi yang terus meningkat serta harga batu bara sebagai sumber energi yang tetap bersaing. Saat ini, kawasan Asia Utara yang meliputi Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan RRT, merupakan pasar batu bara thermal terbesar di dunia, menurut Wood Mackenzie.
 PT Indika Energy Tbk. Terlihat terus melanjutkan ambisinya untuk melebarkan sayap bisnis di luar sektor batu bara.
 Pada 2025, portofolio hasil diversifikasi usaha itu diharapkan berkontribusi hingga 50 persen terhadap pendapatan perseroan.
 Perseroan menyampaikan tetap berkomitmen untuk bertransformasi menjadi perusahaan yang tidak hanya berfokus pada bisnis batu bara dan sektor terkait, kendati tahun ini dibayangi banyak tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19. (bisnis.com)
 INDY memiliki initial budget untuk volume produksi batu bara pada 2021 sebesar 30 juta ton untuk PT Kideco Jaya Agung, dan sebesar 1,4 juta ton untuk PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
 Pada tahun ini, perseroan mengestimasi volume produksi batu bara untuk Kideco sebesar 33 juta ton dengan initial budget sebesar 29 juta ton. Adapun, volume produksi MUTU hingga akhir tahun ini diestimasikan mencapai 1,2-1,3 juta ton.
 Kesimpulan
 Menjadi emiten dengan bisnis terdiversifikasi pada bisnis batu bara yang cukup strategis di Indonesia. Proyeksi tahun ini ekonomi yang akan tumbuh namun juga cukup terbatas, koreksi IHSG dan beberapa saham bisa terjadi, secara long-term masih ada peluang untuk bertumbuh.
 Saat ini posisi keuangan perusahaan memang terkoreksi dan tingkat utang dan aset yang tidak sehat juga menjadi perhatian, namun kualitas kinerja perseroan terbilang cukup baik dengan berbagai proyek yang mulai dikejar pada 2021 ini.
 Perusahaan memiliki bisnis komoditas batu bara yang siklikal dan fluktuatif, permintaan batu bara yang rendah kandungan sulfur dan rendah kalori akan menjadi sentimen positif namun seluruh aset dan kegiatan operasional Indika Energy dapat terpengaruh oleh kondisi politik, ekonomi, hukum, dan sosial Indonesia di masa depan, serta kebijakan dan tindakan pemerintah yang dapat mempengaruhi hasil operasional dan prospek Perusahaan.
 [Baca Juga: Analisis Prospek PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) ]
 Jika kinerja INDY bisa membaik di 2021, melakukan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset dan utang, memperkuat kualitas keuangan mereka, proyek yang menjanjikan ke depannya maka INDY bisa lebih layak untuk diinvestasikan secara mid-term.
 Jika kamu ingin mengambil momentum di emiten ini ditengah gejolak pasar saham dan komoditas batu bara saat ini, timing adalah kuncinya.
 Saham memang sedang dihargai undervalued untuk saat ini namun untuk long-term kondisi keuangan INDY belum lebih baik daripada pesaing di sektornya yang sudah dihargai premium seperti ITMG, ADRO hingga PTBA.
 Disclaimer: Penyebutan nama saham tidak bermaksud memberikan opsi buy/sell atau pun rekomendasi untuk saham tertentu. Artikel menunjukkan fakta dan analisa dari penulis berdasarkan laporan keuangan dan diambil dari sumber dianggap terpercaya. Data dapat berubah tergantung kondisi. Seluruh tulisan dan tanggapan adalah opini
 Itulah analisis saham INDY dan prospeknya ke depan yang bisa membantu pertimbangan investasi Anda. Punya pertanyaan? Anda bisa tanyakan dalam kolom komentar.
 Anda juga bisa bergabung dalam grup komunitas belajar saham Finansialku untuk info terbaru dan diskusi mengenai saham dengan praktisi dan pakarnya.
 Annual Report PT Indika Energy Tbk. (www.idx.co.id)
 Bisnis.com
 Consolidated Financial Statements INDY, Sept 2020
 https://bit.ly/3qziQyG

**9.** <https://investasi.kontan.co.id/news/sempat-lompat-24-begini-rekomendasi-saham-indika-energy-indy-1>

Sempat Lompat 24%, Begini Rekomendasi Saham Indika Energy (INDY)
 Rabu, 26 Januari 2022 / 07:50 WIB
 INDEKS BERITA
 Reporter: Ridwan Nanda Mulyana | Editor: Anna Suci Perwitasari
 KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Saham PT Indika Energy Tbk ( INDY ) melonjak di awal tahun 2022. Ekspektasi pasar terhadap rencana bisnis INDY diyakini sebagai faktor pendongkrak bagi pergerakan saham perusahaan energi ini.
 Sekedar mengingatkan, INDY telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Indonesia Battery Corporation (IBC), Hon Hai Precision Industry Co. Ltd. (Foxconn), dan Gogoro Inc. (Gogoro) pada Jumat (21/1).
 Kerja sama ini bertujuan untuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan berbagai industri pendukungnya. Nantinya, kolaborasi ini akan dilakukan dengan skema Build, Operate & Localize (BOL) di Indonesia.
 Alhasil, saham INDY melesat 24,92% dan ditutup di level Rp 1.980 per saham pada Senin (24/1). Namun, saham Indika Energy koreksi 4,8% pada perdagangan Selasa (25/1), dan ditutup di level Rp 1.885 per saham.
 Baca Juga: Indika (INDY) Gaet IBC, Foxconn, dan Gogoro Bangun Ekosistem Kendaraan Listrik (EV)
 Analis Panin Sekuritas William Hartanto melihat, lonjakan harga saham INDY tak lepas dari efek pemberitaan atas rencana bisnis dari pengembangan ekosistem kendaraan listrik tersebut. Namun, sentimen pasar itu tampaknya hanya akan berlangsung sementara.
 "Pelaku pasar merespon positif kabar tersebut dan melakukan pembelian saham INDY. Hal ini sudah biasa terjadi dan perlahan setelah berita ini dianggap usang, maka penguatan berakhir," kata William saat dihubungi Kontan.co.id, Selasa (25/1).
 Meski ditutup melemah. secara Year to Date (YTD), saham INDY masih berada di zona hijau setelah menguat 22,01%.
 Kondisi ini juga sudah diprediksi oleh Technical Analyst Binaartha Sekuritas Ivan Rosanova. Kendati begitu, Ivan masih melihat INDY sebagai saham yang menarik untuk dikoleksi secara bertahap pada tahun ini.
 Arah bisnis INDY yang gencar melakukan diversifikasi dan tidak akan tergantung pada batubara sebagai sumber pendapatannya dinilai menyimpan prospek positif. Apalagi dengan adanya pemulihan fundamental perusahaan pada tahun 2021, seiring pemulihan ekonomi dan sektor komoditas batubara di masa pandemi.
 Tetapi, Ivan mengingatkan upaya INDY mendiversifikasi bisnis dan masuk ke sektor energi terbarukan termasuk ekosistem kendaraan listrik tidak akan mendatangkan hasil yang instan. Lantaran hasil yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan baru akan terlihat seiring selesainya berbagai persiapan strategi bisnis tersebut.
 "Tahun 2022 cukup menarik untuk mengoleksi bertahap saham INDY dengan tujuan investasi, dengan target harga terdekat Rp 2.500 dan Rp 3.000," ungkap Ivan.
 Sementara itu, Analis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu juga sependapat bahwa kenaikan harga saham INDY pada perdagangan kemarin merupakan sentimen jangka pendek, yang didorong rencana kerja sama INDY bersama IBC, Foxconn dan Gogoro.
 INDY Chart by TradingView
 Dessy bilang, secara fundamental INDY berpotensi untuk tumbuh positif. Langkah diversifikasi bisnis diyakini mampu menopang fundamental perusahaan. Diversifikasi bisnis INDY meliputi hilirisasi batubara, logistik, pertambangan emas, hingga energi terbarukan dan ekosistem kendaraan listrik.
 Selain itu, INDY juga ditopang dengan masih adanya katalis positif dari penguatan harga komoditas batubara global. "Kami memperkirakan harga saham akan menguat mengikuti ekspektasi positif kinerja fundamental INDY pada tahun ini," kata Dessy.
 Analis Teknikal MNC Sekuritas Herditya Wicaksana juga melihat, secara teknikal dari sisi stochastic, penurunan saham INDY pada perdagangan hari ini menunjukkan adanya koreksi ke depannya.
 Namun, masih ada peluang penguatan dari moving average convergence divergence (MACD). Oleh sebab itu, Herditya memberikan rekomendasi buy on weakness (BoW) dengan target penguatan pada area Rp 2.200.
 Sedangkan menurut William, saham INDY menarik untuk dikoleksi selama perdagangan disertai dengan volume tinggi dan harga mampu bertahan di atas level Rp 1.950.
 Cek Berita dan Artikel yang lain di Google News
 DONASI, Dapat Voucer Gratis!
 Dukungan Anda akan menambah semangat kami untuk menyajikan artikel-artikel yang berkualitas dan bermanfaat.
 Sebagai ungkapan terimakasih atas perhatian Anda, tersedia voucer gratis senilai donasi yang bisa digunakan berbelanja di KONTAN Store .

**10.** <https://investasi.kontan.co.id/news/simak-rekomendasi-teknikal-saham-indy-kios-dan-smgr-untuk-selasa-238>

Simak Rekomendasi Teknikal Saham INDY, KIOS, dan SMGR untuk Selasa (23/8)
 Selasa, 23 Agustus 2022 / 06:05 WIB
 INDEKS BERITA
 Reporter: Nur Qolbi | Editor: Tendi Mahadi
 KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ) tercatat turun 0,90% ke level 7.107,98 pada perdagangan Senin (22/8). Simak rekomendasi teknikal tiga saham pilihan analis untuk perdagangan Selasa (23/8).
 1. PT Indika Energy Tbk ( INDY )
 Pada Senin (22/8), harga INDY merosot 2,84% ke level Rp 2.740 per saham. Saat ini, INDY sedang berada di awal downtrend-nya meskipun masih tertahan MA20. Fase downtrend juga nampak pada pergerakan MACD dan Stochastic yang mana MACD rawan deadcross dan menuju ke area negatif.
 Stochastic juga sideways namun diperkirakan akan mengarah ke area oversold.
 Rekomendasi: Sell on strength

**grafik saham indy**

**1.** <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-INDY/>

steven.tjia Pro
 INDY berada di posisi resist 2470 dan target resist di 2520 jika mampu break out di 2520 , maka INDY berpotensi naik kembali keatas 3000 dan INDY ada resist gap 2810 yang akan di uji jika bisa break out Disclaimer ON Bukan Ajakan Membeli atau menjual. Keputusan Berada di Tangan Anda. Pahami Resiko , Trading Plan dan Money Management
 0

**2.** <https://id.investing.com/equities/indika-energy-chart>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**3.** <https://id.investing.com/equities/indika-energy-historical-data>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**4.** <https://pusatdata.kontan.co.id/quote/INDY>

Indika Energy Tbk.
 Gedung Mitra. Lantai 11 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta 12930
 62-21-255-79888
 Data are delayed by at least 10 minutes
 Summary
 Indika Energy (INDY) siap ikuti ketentuan BLU Batubara
 Investasi | 18 November 2022
 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi menguat terbatas, Jumat (18/11).
 Investasi | 16 November 2022
 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi menguat pada Rabu (16/11).
 Industri | 15 November 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) menegaskan sektor bisnis hijau menjadi salah satu prioritas perusahaan.
 Investasi | 10 November 2022
 Samuel Sekuritas memprediksi, IHSG berpotensi menuju resistance 7.300 pada perdagangan Kamis (10/11).
 Investasi | 09 November 2022
 Para analis memberikan rekomendasi teknikal untuk sejumlah saham untuk hari ini (9/11)
 Industri | 01 September 2022
 Indika Energy (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Investasi | 01 September 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Industri | 31 Agustus 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Investasi | 29 Agustus 2022

**5.** <https://pasardana.id/stock/INDY>

Bellagio Boutique Mall, unit OUG-12
 Jl. Mega Kuningan Barat No.3
 Jakarta Selatan 12950

**6.** <https://www.idnfinancials.com/id/indy/pt-indika-energy-tbk>

PT. Indika Energy Tbk [INDY]
 INDY IDR 2.820 +40 (+1,42%)
 Pembaharuan Terakhir: 28 November 2022, 03:50 AM
 Pembukaan IDR 2.850
 Peringkat kapitalisasi pasar industri terkait 10 dari 28
 Peringkat kapitalisasi pasar semua perusahaan 102 dari 821
 Investor Asing
 Bulanan
 Ikhtisar
 PT. Indika Energy Tbk (INDY) bergerak di bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.
 ALAMAT

**7.** <https://www.idxchannel.com/market-data/stock/INDY>

Waran Seri I Bank Net Ind. Syariah Tbk
 1,315.00

**8.** <https://www.idxchannel.com/stocks?index=INDY&indexdetail=stockexchang3>

Last updated: 10:49:49 WIB | 2022/11/28 - Data is a real-time snapshot, delayed at least 10 minutes.
 News

**9.** <https://www.indikaenergy.co.id/id/investor/>

Investor
 /
 Nilai Tambah bagi Pemegang Saham
 Indika Energy percaya dengan dukungan manajemen yang kuat, pengetahuan lokal dalam pilar bisnis Energi, Logistik dan Infrastruktur, Mineral, Green Business, dan Digital dapat menciptakan nilai bagi para pemegang saham
 Kontak Investor Relations
 Strategi Kami
 Strategi bisnis jangka panjang Indika Energy tercermin dari fokus perusahaan pada kelima pilar bisnis, mendukung pertumbuhan organik dan non-organik. Indika Energy fokus pada upaya memperkuat ketahanan dalam menghadapi dampak perlambatan ekonomi global
 EFISIENSI DAN OPTIMALISASI SINERGI
 Kami terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya dengan tetap menekankan pada layanan berkualitas tinggi dan bisnis yang berkelanjutan. Kami juga terus memanfaatkan peluang penjualan silang di dalam Group dan memusatkan fungsi tertentu untuk lebih meningkatkan integrasi kapabilitas di seluruh bisnis untuk meningkatkan profitabilitas.
 DIVERSIFIKASI
 Kami terus mengembangkan diversifikasi bisnis dan meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis non batubara, termasuk dari energi terbarukan dan jasa terkait non energi.
 FOKUS DAN KOMITMEN TERHADAP ESG
 Kami terus menerapkan inisiatif hijau dan pengelolaan lingkungan dengan standar tinggi, bahkan melampaui kepatuhan di seluruh operasi kami. Kami juga berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, keselamatan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami senantiasa menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbaik berdasarkan peraturan yang berlaku.
 MANAJEMEN KEHATI-HATIAN
 Kami menekankan pada pengelolaan keuangan yang cermat dan menjaga arus kas operasi yang sehat serta target rasio total hutang terhadap EBITDA. Kami selektif dalam penggunaan kas dan belanja modal.
 Informasi Saham
 LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN
 63,3
 LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN
 Juta USD
 LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
 57,7
 LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
 Juta USD
 LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
 5,6
 LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
 Juta USD
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
 90,2
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
 Juta USD
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
 77,8
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
 Juta USD
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
 12,3
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
 Juta USD
 JUMLAH ASET LANCAR/JUMLAH UTANG LANCAR
 1,8
 JUMLAH ASET LANCAR/JUMLAH UTANG LANCAR
 USD
 Tampilkan Lebih Sedikit
 Kontribusi Non Batubara
 Kami melakukan diversifikasi dan berinvestasi secara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setidaknya 50% dari pendapatan kami berasal dari non-batubara pada tahun 2025. Sejalan dengan komitmen ESG jangka panjang perusahaan, kami berencana untuk mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.
 Per 22 Desember 2020 (naik dari BB)
 34,5
 SUSTAINALYTICS RATINGS 2022
 Per 28 Juli 2022 (sebelumnya 38,1)
 Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
 Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
 KETERANGAN
 KETERANGAN PT Indika Inti Investindo JUMLAH LEMBAR SAHAM 1.968.882.699 KEPEMILIKAN 37,789%
 KETERANGAN PT Teladan Resources JUMLAH LEMBAR SAHAM 1.596.977.091 KEPEMILIKAN 30,651%
 KETERANGAN JUMLAH LEMBAR SAHAM 3.565.859.790 KEPEMILIKAN 68,44%
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 “Ba3” with stable outlook by Moody’s and “BB-“ with stable outlook by Fitch.
 2023 Bonds
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 “Ba3” with stable outlook by Moody’s and “BB-“ with stable outlook by Fitch.
 2024 Bonds
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 2025 Bonds
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 2022 Bonds
 Bursa pencatatan Singapore Stock Exchange
 Nilai US$265 Million
 Tanggal jatuh tempo 10 April 2022
 Status pembayaran Fully Repaid
 Peringkat 2020 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 Peringkat 2019 “Ba3” with stable outlook by Moody’s and “BB-“ with stable outlook by Fitch.
 2023 Bonds
 Bursa pencatatan Singapore Stock Exchange
 Nilai US$285 Million
 Tanggal jatuh tempo 24 January 2023
 Status pembayaran Fully Repaid
 Peringkat 2020 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 Peringkat 2019 “Ba3” with stable outlook by Moody’s and “BB-“ with stable outlook by Fitch.
 2024 Bonds
 Bursa pencatatan Singapore Stock Exchange
 Nilai US$575 Million
 Tanggal jatuh tempo 9 November 2024
 Status pembayaran
 Peringkat 2020 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 Peringkat 2019 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 2025 Bonds
 Bursa pencatatan Singapore Stock Exchange
 Nilai US$675 Million
 Tanggal jatuh tempo 22 October 2025
 Status pembayaran
 Peringkat 2020 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 Peringkat 2019
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP)
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP)
 RASIO DIVIDEN
 40,32% of 2008 Net Income
 3 July 2009
 50,00% of 2009 Net Income
 25 June 2010
 50,00% of 2010 Net Income
 -
 25,79% of 2011 Net Income
 26 July 2012
 21,79% of 2012 Net Income
 31 July 2013
 42,34% of 2012 Net Income
 30 May 2018
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 437,40
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 84,00
 RASIO DIVIDEN 40,32% of 2008 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 3 July 2009
 2009
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 362,83
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 69,68
 RASIO DIVIDEN 50,00% of 2009 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 25 June 2010
 2010
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 249,94
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 48.00 (Dividend Interim)
 RASIO DIVIDEN -
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 30 November 2010
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 135,39
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 26,00 (Final Dividend)
 RASIO DIVIDEN -
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 29 July 2011
 Total
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 385,30
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 74,00
 RASIO DIVIDEN 50,00% of 2010 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN -
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 312,61
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 60,00
 RASIO DIVIDEN 25,79% of 2011 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 26 July 2012
 2012
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) US$ 19.000.000,00
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) US$ 0,003647
 RASIO DIVIDEN 21,79% of 2012 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 31 July 2013
 2017
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) US$ 40.000.000,00
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 108,05
 RASIO DIVIDEN 42,34% of 2012 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 30 May 2018
 2018
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) US$ 20.000.000,00
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) US$ 0,003839 (interim dividend)
 RASIO DIVIDEN -
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 28 December 2018
 2019
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 467,01
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 89,6339 (Cash Dividend)
 RASIO DIVIDEN -

**10.** <https://www.seputarforex.com/saham/grafik/harga.php?kode=indy>

Jika Anda menggunakan Mozilla Firefox, berikut ini langkah-langkahnya:
 Di bilah alamat (address bar) dari browser Mozilla Firefox, ketik "about:preferences" kemudian klik Enter.
 Setelah tampil, klik General > Network Settings > Settings.
 Kemudian, centang Enable DNS over HTTPS.
 Pada bagian "Use Provider", plih Cloudflare atau NextDNS.
 Untuk petunjuk mengaktifkan DoH di browser Google Chrome dan apa saja keuntungan menggunakan cara ini, silahkan klik artikel Cara Efektif Mengakses Situs Tanpa VPN .
 Cara Utama:

**harga saham indy**

**1.** <https://id.investing.com/equities/indika-energy-historical-data>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**2.** <https://id.investing.com/equities/indika-energy>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**3.** <https://www.idnfinancials.com/id/indy/pt-indika-energy-tbk>

PT. Indika Energy Tbk [INDY]
 INDY IDR 2.820 +40 (+1,42%)
 Pembaharuan Terakhir: 28 November 2022, 03:50 AM
 Pembukaan IDR 2.850
 Peringkat kapitalisasi pasar industri terkait 10 dari 28
 Peringkat kapitalisasi pasar semua perusahaan 102 dari 821
 Investor Asing
 Bulanan
 Ikhtisar
 PT. Indika Energy Tbk (INDY) bergerak di bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.
 ALAMAT

**4.** <https://pusatdata.kontan.co.id/quote/INDY>

Indika Energy Tbk.
 Gedung Mitra. Lantai 11 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta 12930
 62-21-255-79888
 Data are delayed by at least 10 minutes
 Summary
 Indika Energy (INDY) siap ikuti ketentuan BLU Batubara
 Investasi | 18 November 2022
 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi menguat terbatas, Jumat (18/11).
 Investasi | 16 November 2022
 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi menguat pada Rabu (16/11).
 Industri | 15 November 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) menegaskan sektor bisnis hijau menjadi salah satu prioritas perusahaan.
 Investasi | 10 November 2022
 Samuel Sekuritas memprediksi, IHSG berpotensi menuju resistance 7.300 pada perdagangan Kamis (10/11).
 Investasi | 09 November 2022
 Para analis memberikan rekomendasi teknikal untuk sejumlah saham untuk hari ini (9/11)
 Industri | 01 September 2022
 Indika Energy (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Investasi | 01 September 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Industri | 31 Agustus 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Investasi | 29 Agustus 2022

**5.** <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-INDY/>

steven.tjia Pro
 INDY berada di posisi resist 2470 dan target resist di 2520 jika mampu break out di 2520 , maka INDY berpotensi naik kembali keatas 3000 dan INDY ada resist gap 2810 yang akan di uji jika bisa break out Disclaimer ON Bukan Ajakan Membeli atau menjual. Keputusan Berada di Tangan Anda. Pahami Resiko , Trading Plan dan Money Management
 0

**6.** <https://www.cnbcindonesia.com/market-data/quote/INDY.JK/INDY>

Last updated: 10:41:36 WIB | 28/11/2022 | Data is a real-time snapshot, delayed at least 10 minutes.
 PREV.CLOSE2,820

**7.** <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220301110901-17-319155/jual-petrosea-saham-indika--indy--lompat-224-top-gainer>

Jual Petrosea, Saham Indika (INDY) Lompat 22,4% & Top Gainer
 Market - Aldo Fernando, CNBC Indonesia
 01 March 2022 11:16
 Foto: RUPS PT Indika Energy Tbk (CNBC Indonesia/Anastasia Arvirianty)
 Jakarta, CNBC Indonesia - Harga saham emiten batu bara PT Indika Energy Tbk (INDY) melonjak hingga menduduki peringat teratas dalam daftar top gainers pada lanjutan sesi I perdagangan Selasa (1/3/2022).
 Kenaikan saham INDY terjadi seiring kabar Indika Energy menjual seluruh sahamnya di anak usahanya PT Petrosea Tbk (PTRO) kepada PT Caraka Reksa Optima (CARA).
 Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), pukul 11.04 WIB, saham INDY melambung 22,42% ke Rp 2.730/unit dengan nilai transaksi Rp 402,2 miliar dan volume perdagangan 158,5 juta saham. Saham INDY sempat menyentuh level tertinggi hari ini di Rp 2.740/unit.
 ADVERTISEMENT
 SCROLL TO RESUME CONTENT
 Seiring dengan penguatan tersebut, investor asing juga melakukan aksi borong Rp 87,9 miliar di pasar reguler, menjadikan saham INDY di peringkat ketiga dengan nilai beli bersih (net buy) asing tertinggi di bursa.
 Dengan ini, dalam sepekan saham INDY melejit 34,48%, sedangkan sejak awal tahun (ytd) melompat 76,05%.
 Berbeda nasib, saham PTRO turun 1,42% ke Rp 2.780/unit, dengan nilai transaksi Rp 10,71 miliar dan volume perdagangan 3,80 juta saham.
 Baca:
 Indika Jual Saham Petrosea Rp 2,1 T, Bakal Ada Tender Offer?
 Sebelumnya, keterbukaan informasi yang dipublikasikan di website BEI menyebutkan, PTRO dan CARA sudah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.
 Setelah penjualan seluruh saham milik INDY di PTRO tersebut kepada CARA pada tanggal 18 Februari 2022 di mana tanggal efektif 25 Februari 2022 (PPJB) PTRO tak akan lagi menjadi anak usaha perusahaan.
 Berdasarkan PPJB tersebut INDY bermaksud untuk menjual 704.014.200 lembar saham yang mewakili 69,80% kepemilikan saham di PTRO.
 Valuasi yang disepakati untuk seluruh saham di PTRO adalah setara dengan jumlah rupiah dari US$ 210 juta atau apabila menggunakan kurs saat ini yakni Rp 14.350/unit maka valuasi PTRO berada di angka Rp 3,01 triliun. Dengan penjualan ini maka INDY akan memperoleh dana segar mencapai Rp 2,1 triliun.
 Dengan adanya pengalihan pengendali saham kemungkinan besar akan diadakan aksi korporasi tender offer di mana CARA harus membeli saham yang beredar di publik di harga pembelian dari INDY atau harga tertinggi rata-rata selama 90 bulan terakhir yang mana yang lebih tinggi.
 Baca:
 Nggak Ada Matinya! Harga Batubara Terus Membara
 Maka dari itu tender offer saham PTRO akan berada di kisaran Rp 2.980/unit tergantung dari kurs yang nantinya akan digunakan.
 Sebelumnya INDY sudah terlebih dahulu menjual anak usahanya PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) kepada PT Galley Adhika Arnawama di mana perseroan berhasil meraup Rp 589 miliar. Penjualan MBSS ini disebutkan dilakukan demi upaya INDY beralih ke sektor energi hijau.
 TIM RISET CNBC INDONESIA

**8.** <https://finance.yahoo.com/quote/INDY.JK/history/>

Yahoo Finance
 PT. Indika Energy Tbk (INDY.JK)
 Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR
 Follow
 As of 10:41AM WIB. Market open.
 Advertisement
 Nov 28, 2021 - Nov 28, 2022
 Show:
 2,303.27
 15,753,000
 \*Close price adjusted for splits.\*\*Adjusted close price adjusted for splits and dividend and/or capital gain distributions.
 Loading more data...

**9.** <https://stockbit.com/symbol/INDY>

News Today
 👉 Meski kalah gugatan nikel di WTO, Jokowi tegaskan bahwa kebijakan hilirisasi bahan mentah akan terus dilanjutkan.
 👉 Lebih cepat dari target, Dirut BEI pastikan papan 'New Economy' dirilis pada tanggal 5 Desember 2022.
 👉 Harga emas Antam hari turun Rp 2rb ke posisi Rp 979rb/gram
 👉 Akuisisi lahan di Cikarang dan Kertajati, $MTLA habiskan dana Rp 150M.
 👉 $BUMI Akan melakukan private placement senilai Rp 2,19T mulai 2 Desember 2022.
 👉 Luhut menggaransi keluarnya izin AMDAL untuk proyek nikel terbaru $INCO di Blok Pomalaa,
 👉 $TOBA membukukan laba bersih USD54,755 juta dalam kuartal III 2022, naik 58,8% secara yoy
 👉 $INDY melunasi pembelian sebanyak 100.139 saham Kideco senilai USD160 juta pada tanggal 23 November 2022.
 Kehebohan tersebut membuat saham Netflix jatuh sekitar 30%. Padahal kalau kita lihat statistiknya, total subscriber Netflix itu sudah lebih dari 210 JUTA pelanggan dari seluruh dunia 😎
 Itu artinya total kehilangannya KAGA SAMPAI 1% 🤣 🤣 🤣
 Dan kalau dilihat jumlah subscriber Netflix terlampir, justru naik lagi pada Q3 2022 😎 😎 😎
 Revenue Netflix pun juga masih relatif stabil dan berpotensi meningkat lagi 👍 👍 👍
 Tetapi begitulah market… memang suka LEBAY mereka itu… 😂 😂 😂
 Kalau ga lebay, yah harga sahamnya ga gerak… mandeg di situ-situ aja… 😝
 Makanya jangan heran kalo ada istilah "market suka ga rasional" 😝
 Lalu berbicara soal tesis… sepertinya ada yang NYINYIR nih sama saya… 😂
 Heran loh… 🤔 ga ada angin ga ada hujan, tiba-tiba dia NYINYIR… 😂
 Saran saya sebelum NYINYIR, ayo coba diperbaiki dulu "Daftar Pustaka" & "Metodologi Analisis" tesisnya sendiri… 😝 😝 😝
 Misalnya, apakah betul baru-baru ini telah terjadi penurunan stok minyak lebih dari 4 juta barel di AS?
 Padahal kalau dilihat berita aslinya, penurunannya GA SAMPAI 3,7 juta barel… 😝 😝 😝
 Lalu data dari Energy Information Administration (EIA) Amerika Serikat, menunjukan bahwa stok minyak di AS masih sekitar 430 juta barel… 👍
 Itu artinya penurunan stok baru-baru ini KAGA SAMPAI 1% mas bro… 🤣 🤣 🤣
 Masa iya akan terjadi defisit minyak bumi di seluruh dunia cuma gara-gara penurunan NOL KOMA SEKIAN PERSEN 😂 😂 😂
 Di sisi lain, AS juga sudah menggenjot produksi sejak keluar dari krisis covid-19 👍 👍 👍
 Tahun lalu, produksi minyak AS itu di kisaran 10,4 juta barel per hari hingga 11,6 juta barel per hari… 👍 Tahun ini, produksi minyak AS sudah lebih dari 12 juta barel per hari… 👍
 Pada tahun 2021, AS merupakan negara penghasil minyak bumi nomor 1 di dunia 😎 😎 😎
 https://cutt.ly/t1z4qmP
 Selama 37 tahun Arab Saudi berhasil mengalahkan AS dalam hal kapasitas produksi minyak… tapi itu bukan karena AS ga mampu menyaingi kapasitas produksi Arab Saudi, tetapi karena memang merupakan politik mereka, untuk membiarkan minyak bumi seisi dunia dikuras habis dulu, sebelum AS menguras cadangan minyaknya sendiri… 👌 Dan kebijakan ini sudah saya ketahui sejak jaman Soeharto, makanya saya ga kaget ketika AS berhasil mengalahkan kapasitas produksi minyak bumi Arab Saudi sejak tahun 2018 😝
 Dan dengan mengetahui bahwa AS sendirilah yang juga menjadi konsumen minyak bumi nomor 1 di dunia, makanya dulu saya berani bilang bahwa "Harga minyak GA AKAN fly to the moon" 😝
 https://cutt.ly/b1z4qD3
 Buktinya harga WTI cuma mentok di 120 di awal Maret, itupun pas seluruh dunia kaget saat Rusia invasi Ukraina pada akhir Februari… ibaratnya AS sendiri yang paling banyak pake minyak dan AS sendiri juga yang menjadi penghasil paling banyak… yawes jadi impas dong… 😝 😝 😝
 Makanya jangan heran kalau harga minyak KAGA fly to the moon sampai sekarang… Dan malah terus DOWNTREND sejak Q2 2022 😝 😝 😝
 Terus gimana tentang Russian oil price cap?
 https://cutt.ly/V1z4q2F
 Gini loh metodologi analisisnya… kan dari Q1 2022 sudah pada tau bahwa negara-negara maju ingin terus MENYERANG EKONOMI Rusia, agar dia kehabisan dana untuk melanjutkan perang di Ukraina… nah karena pada tahu bahwa Rusia merupakan penghasil minyak bumi terbesar nomor 2 di dunia, maka mereka berusaha agar pemasukan Rusia via minyak bumi itu dikurangi secara drastis… tapi sayangnya harga yang diajukan ke forum G7 (USD 65 - USD 70) itu kurang efektif, karena minyak Rusia saat ini juga cuma dihargai USD 60 - USD 65… alhasil G7 harus cari formula baru dong… yah kita liat aja nanti keputusannya seperti apa…
 Jadi bukan gara-gara TEORI KONSPIRASI yah mas bro… 😅
 It's just plain and simple… 😝
 Terus gimana dengan kondisi over supply ? Katanya bakal terjadi oversupply pada tahun 2022 ?
 Well, coba diingat kembali ayo… pada 22 Oktober 2021, saya pernah posting data EIA tentang oil forecast supply vs demand (lihat lampiran).
 Sekarang saya tambahkan data November 2022 dari EIA juga… Kalian bisa lihat sendiri kan betapa MIRIPNYA data yang di-forecast setahun yang lalu dengan data aktual di lapangan pada tahun ini 👌
 Tetap terjadi OVER-SUPPLY kan pada tahun 2022 ini ? 😁 😁 😁
 Harga oil tetap terjun bebas kan sejak Q2 ? 😁 😁 😁
 Jadi salahnya dimana yah ? 😂 😂 😂
 Semua pake DATA dan FAKTA kok… yang bikin datanya adalah para AHLI EKONOMI tingkat dunia loh… 😝 😝 😝
 Bukan ahli influencer loh… 😂 😂 😂
 Terus kemudian muncul lagi pertanyaan, apakah dengan demikian akan terjadi defisit, akibat WTI dan Brent ikutan terjun bebas, setelah G7 menerapkan Russian oil price cap?
 Well, menurut saya ini probabilitasnya sih KECIL yah… karena AS terus genjot produksi lebih tinggi lagi… dan tingginya tingkat inflasi di belahan barat dunia (western hemisphere) sana, bisa jadi DEMOTIVATOR untuk menaikan oil demand… Ingat loh, IMF dan Bank Dunia sudah deklarasi bahwa tahun 2023 adalah tahun resesi loh… 😉 Itu berarti akan terjadi PENGURANGAN KONSUMSI loh… 😉
 Di sisi lain, kalaupun Russian oil price cap terjadi di harga yang merugikan Rusia, maka dia akan TERMOTIVASI untuk genjot produksi lebih banyak karena butuh banget duit untuk melanjutkan perangnya di Ukraina… 😉
 Apa dasarnya saya berikan pernyataan ini?
 Yah liat aja GDP Rusia YoY sejak dia invasi Ukraina. Kalau gambarnya kaga keliatan, coba scroll ke kanan atau ke kiri gambarnya… 😆
 Ekonomi mereka sudah terpukul berat mas bro… jadi REVENUE STREAM dari crude oil ini sangat penting bagi mereka mas bro… 😝 😝 😝
 Jadi apakah harga minyak bumi bakal fly to the moon?
 Yah silahkan dijawab sendiri 😝 😝 😝
 Kasian atuh 21 ribu follower dikasih HARAPAN PALSU 😂 😂 😂
 Btw, soal rudal Rusia yang serang Polandia… itu sudah dikonfirmasi oleh Presiden Polandia, sejak 2 minggu lalu, bahwa asalnya dari sistem pertahanan Ukraina sendiri… Jadi bukan Rusia yang lupa pasang sen di rudalnya yah… 👍
 https://bit.ly/3GQYHzF
 Itu semua tinggal dibaca aja datanya yah mas bro… ga butuh gelar CF\* kok untuk baca dan analisis datanya… 🤣 🤣 🤣
 Anyway saya terharu loh, karena mas bro masih cari cara untuk bisa baca "tesis" saya, meskipun hanya untuk dicela 😁
 $MEDC $INDY $ELSA $ENRG $IHSG
 $ARII ini juga menunjukan emiten yang turn around.
 Uang cashnya bertambah signifikan dibanding tahun lalu.
 Bayangkan desember tahun lalu uang kasnya hanya Rp 7.5 milyar.
 Sekarang sudah Rp 227 milyar (kurs Rp15000/usd).
 Harga saham? belum naik banyak dibandingkan posisi terendahnya.
 Menurut saya sederhana saja, perusahaan batubara memang sedang meraja di saat harga setinggi sekarang.
 $BUMI $INDY $SGER
 tag perusahaan lain yang turn around juga.
 Memang harus sabar, tapi sejak pertama kali IPO baru tahun ini perusahaan jadi menguntungkan dan menjanjikan.
 Dana private placement juga digunakan untuk perbaikan jalan dan jetty.
 Sudah sewajarnya manajemen semangat kerja.
 Dulu operational saja mesti hutang ke PSP.
 sekarang setiap kapal yg mereka muat dengan batubara menjadi uang yang membayar hutang mereka.
 Kita pantau terus di laporan Keuangan full year 2022 dan kita bandingkan lagi ya.
 Ingat sekarang sudah lewat masa-masa booming dimana saham naik 100-200% dalam waktu cepat.
 semakin susah menemukan perusahaan yang bagus.
 Dan ini kembali lagi ke masa- masa growth 20-30% per tahun (bukan per minggu atau per bulan).
 Siapa yang sabar dia yang akan menuai banyak.
 fed itu rate masih sangat tinggi
 fed kemarin bilang bukan menurunkan rate
 tapi, kenaikan ratenya dikurangi
 misal ni yah, dari 75 point ke 50 point
 kalau lu klaim jenius
 masa gini aja gak tahu
 4.25 + 0.50 = 4.75
 mana pivotnya ? yang ada tambah tinggi
 selama inflasi masih tinggi
 pivot terjadi jika rate dan inflasi bernilai negatif
 misal , rate 6 persen, inflasi 4 persen
 4 - 6 = -2
 untuk saat ini pivot adalah ilusi
 mengenai perang
 sejak jaman pra sejarah
 perang selalu ada
 perang salib, perang dunia 1, perang dunia 2, perang irak, perang afganistan, perang suriah dan lain lain
 perang itu hal biasa karena ada kepentingan
 apa anehnya ?
 kalau shock di awal perang, ya itu biasa
 setelah terbiasa , tetep aja lebih krusial ekonomi
 dimana saat ini ekonomi raksasa sedang direm
 demand destruction terjadi terhadap komoditas energy
 walaupun tidak separah 2020
 sebagai investor, kita harus memilah berita yg bersliweran dan lihat apa yg terjadi
 berita opec cut produksi 2 juta barel
 tapi, kenyataannya oil drop
 secara logika harusnya oil naik dong
 Justru biasanya yg digembar gemborkan itu tidak terjadi
 berita tersebut justru jadi ajang sell masif (terjadilah decoy)
 akhirnya sangkut atas lagi
 terus aja seperti itu berulang
 masa analis jenius gak ngerti hal sepele kayak gini
 terus berani bilang sama analisa oranglain dengan caption stupid
 konon sih analisa quality high
 berbobot dan faktual

**10.** <https://www.liputan6.com/tag/saham-indy>

Jelang Pengumuman UMP 2023, Cek Lagi Daftar Upah Minimum Tahun Ini
 Telah dibaca 0 kali

**saham indy**

**1.** <https://id.investing.com/equities/indika-energy>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**2.** <https://www.idnfinancials.com/id/indy/pt-indika-energy-tbk>

PT. Indika Energy Tbk [INDY]
 INDY IDR 2.820 +40 (+1,42%)
 Pembaharuan Terakhir: 28 November 2022, 03:50 AM
 Pembukaan IDR 2.850
 Peringkat kapitalisasi pasar industri terkait 10 dari 28
 Peringkat kapitalisasi pasar semua perusahaan 102 dari 821
 Investor Asing
 Bulanan
 Ikhtisar
 PT. Indika Energy Tbk (INDY) bergerak di bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.
 ALAMAT

**3.** <https://pusatdata.kontan.co.id/quote/INDY>

Indika Energy Tbk.
 Gedung Mitra. Lantai 11 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta 12930
 62-21-255-79888
 Data are delayed by at least 10 minutes
 Summary
 Indika Energy (INDY) siap ikuti ketentuan BLU Batubara
 Investasi | 18 November 2022
 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi menguat terbatas, Jumat (18/11).
 Investasi | 16 November 2022
 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi menguat pada Rabu (16/11).
 Industri | 15 November 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) menegaskan sektor bisnis hijau menjadi salah satu prioritas perusahaan.
 Investasi | 10 November 2022
 Samuel Sekuritas memprediksi, IHSG berpotensi menuju resistance 7.300 pada perdagangan Kamis (10/11).
 Investasi | 09 November 2022
 Para analis memberikan rekomendasi teknikal untuk sejumlah saham untuk hari ini (9/11)
 Industri | 01 September 2022
 Indika Energy (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Investasi | 01 September 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Industri | 31 Agustus 2022
 PT Indika Energy Tbk (INDY) bakal menyetop investasi baru di sektor batubara.
 Investasi | 29 Agustus 2022

**4.** <https://stockbit.com/symbol/INDY>

News Today
 👉 Meski kalah gugatan nikel di WTO, Jokowi tegaskan bahwa kebijakan hilirisasi bahan mentah akan terus dilanjutkan.
 👉 Lebih cepat dari target, Dirut BEI pastikan papan 'New Economy' dirilis pada tanggal 5 Desember 2022.
 👉 Harga emas Antam hari turun Rp 2rb ke posisi Rp 979rb/gram
 👉 Akuisisi lahan di Cikarang dan Kertajati, $MTLA habiskan dana Rp 150M.
 👉 $BUMI Akan melakukan private placement senilai Rp 2,19T mulai 2 Desember 2022.
 👉 Luhut menggaransi keluarnya izin AMDAL untuk proyek nikel terbaru $INCO di Blok Pomalaa,
 👉 $TOBA membukukan laba bersih USD54,755 juta dalam kuartal III 2022, naik 58,8% secara yoy
 👉 $INDY melunasi pembelian sebanyak 100.139 saham Kideco senilai USD160 juta pada tanggal 23 November 2022.
 Kehebohan tersebut membuat saham Netflix jatuh sekitar 30%. Padahal kalau kita lihat statistiknya, total subscriber Netflix itu sudah lebih dari 210 JUTA pelanggan dari seluruh dunia 😎
 Itu artinya total kehilangannya KAGA SAMPAI 1% 🤣 🤣 🤣
 Dan kalau dilihat jumlah subscriber Netflix terlampir, justru naik lagi pada Q3 2022 😎 😎 😎
 Revenue Netflix pun juga masih relatif stabil dan berpotensi meningkat lagi 👍 👍 👍
 Tetapi begitulah market… memang suka LEBAY mereka itu… 😂 😂 😂
 Kalau ga lebay, yah harga sahamnya ga gerak… mandeg di situ-situ aja… 😝
 Makanya jangan heran kalo ada istilah "market suka ga rasional" 😝
 Lalu berbicara soal tesis… sepertinya ada yang NYINYIR nih sama saya… 😂
 Heran loh… 🤔 ga ada angin ga ada hujan, tiba-tiba dia NYINYIR… 😂
 Saran saya sebelum NYINYIR, ayo coba diperbaiki dulu "Daftar Pustaka" & "Metodologi Analisis" tesisnya sendiri… 😝 😝 😝
 Misalnya, apakah betul baru-baru ini telah terjadi penurunan stok minyak lebih dari 4 juta barel di AS?
 Padahal kalau dilihat berita aslinya, penurunannya GA SAMPAI 3,7 juta barel… 😝 😝 😝
 Lalu data dari Energy Information Administration (EIA) Amerika Serikat, menunjukan bahwa stok minyak di AS masih sekitar 430 juta barel… 👍
 Itu artinya penurunan stok baru-baru ini KAGA SAMPAI 1% mas bro… 🤣 🤣 🤣
 Masa iya akan terjadi defisit minyak bumi di seluruh dunia cuma gara-gara penurunan NOL KOMA SEKIAN PERSEN 😂 😂 😂
 Di sisi lain, AS juga sudah menggenjot produksi sejak keluar dari krisis covid-19 👍 👍 👍
 Tahun lalu, produksi minyak AS itu di kisaran 10,4 juta barel per hari hingga 11,6 juta barel per hari… 👍 Tahun ini, produksi minyak AS sudah lebih dari 12 juta barel per hari… 👍
 Pada tahun 2021, AS merupakan negara penghasil minyak bumi nomor 1 di dunia 😎 😎 😎
 https://cutt.ly/t1z4qmP
 Selama 37 tahun Arab Saudi berhasil mengalahkan AS dalam hal kapasitas produksi minyak… tapi itu bukan karena AS ga mampu menyaingi kapasitas produksi Arab Saudi, tetapi karena memang merupakan politik mereka, untuk membiarkan minyak bumi seisi dunia dikuras habis dulu, sebelum AS menguras cadangan minyaknya sendiri… 👌 Dan kebijakan ini sudah saya ketahui sejak jaman Soeharto, makanya saya ga kaget ketika AS berhasil mengalahkan kapasitas produksi minyak bumi Arab Saudi sejak tahun 2018 😝
 Dan dengan mengetahui bahwa AS sendirilah yang juga menjadi konsumen minyak bumi nomor 1 di dunia, makanya dulu saya berani bilang bahwa "Harga minyak GA AKAN fly to the moon" 😝
 https://cutt.ly/b1z4qD3
 Buktinya harga WTI cuma mentok di 120 di awal Maret, itupun pas seluruh dunia kaget saat Rusia invasi Ukraina pada akhir Februari… ibaratnya AS sendiri yang paling banyak pake minyak dan AS sendiri juga yang menjadi penghasil paling banyak… yawes jadi impas dong… 😝 😝 😝
 Makanya jangan heran kalau harga minyak KAGA fly to the moon sampai sekarang… Dan malah terus DOWNTREND sejak Q2 2022 😝 😝 😝
 Terus gimana tentang Russian oil price cap?
 https://cutt.ly/V1z4q2F
 Gini loh metodologi analisisnya… kan dari Q1 2022 sudah pada tau bahwa negara-negara maju ingin terus MENYERANG EKONOMI Rusia, agar dia kehabisan dana untuk melanjutkan perang di Ukraina… nah karena pada tahu bahwa Rusia merupakan penghasil minyak bumi terbesar nomor 2 di dunia, maka mereka berusaha agar pemasukan Rusia via minyak bumi itu dikurangi secara drastis… tapi sayangnya harga yang diajukan ke forum G7 (USD 65 - USD 70) itu kurang efektif, karena minyak Rusia saat ini juga cuma dihargai USD 60 - USD 65… alhasil G7 harus cari formula baru dong… yah kita liat aja nanti keputusannya seperti apa…
 Jadi bukan gara-gara TEORI KONSPIRASI yah mas bro… 😅
 It's just plain and simple… 😝
 Terus gimana dengan kondisi over supply ? Katanya bakal terjadi oversupply pada tahun 2022 ?
 Well, coba diingat kembali ayo… pada 22 Oktober 2021, saya pernah posting data EIA tentang oil forecast supply vs demand (lihat lampiran).
 Sekarang saya tambahkan data November 2022 dari EIA juga… Kalian bisa lihat sendiri kan betapa MIRIPNYA data yang di-forecast setahun yang lalu dengan data aktual di lapangan pada tahun ini 👌
 Tetap terjadi OVER-SUPPLY kan pada tahun 2022 ini ? 😁 😁 😁
 Harga oil tetap terjun bebas kan sejak Q2 ? 😁 😁 😁
 Jadi salahnya dimana yah ? 😂 😂 😂
 Semua pake DATA dan FAKTA kok… yang bikin datanya adalah para AHLI EKONOMI tingkat dunia loh… 😝 😝 😝
 Bukan ahli influencer loh… 😂 😂 😂
 Terus kemudian muncul lagi pertanyaan, apakah dengan demikian akan terjadi defisit, akibat WTI dan Brent ikutan terjun bebas, setelah G7 menerapkan Russian oil price cap?
 Well, menurut saya ini probabilitasnya sih KECIL yah… karena AS terus genjot produksi lebih tinggi lagi… dan tingginya tingkat inflasi di belahan barat dunia (western hemisphere) sana, bisa jadi DEMOTIVATOR untuk menaikan oil demand… Ingat loh, IMF dan Bank Dunia sudah deklarasi bahwa tahun 2023 adalah tahun resesi loh… 😉 Itu berarti akan terjadi PENGURANGAN KONSUMSI loh… 😉
 Di sisi lain, kalaupun Russian oil price cap terjadi di harga yang merugikan Rusia, maka dia akan TERMOTIVASI untuk genjot produksi lebih banyak karena butuh banget duit untuk melanjutkan perangnya di Ukraina… 😉
 Apa dasarnya saya berikan pernyataan ini?
 Yah liat aja GDP Rusia YoY sejak dia invasi Ukraina. Kalau gambarnya kaga keliatan, coba scroll ke kanan atau ke kiri gambarnya… 😆
 Ekonomi mereka sudah terpukul berat mas bro… jadi REVENUE STREAM dari crude oil ini sangat penting bagi mereka mas bro… 😝 😝 😝
 Jadi apakah harga minyak bumi bakal fly to the moon?
 Yah silahkan dijawab sendiri 😝 😝 😝
 Kasian atuh 21 ribu follower dikasih HARAPAN PALSU 😂 😂 😂
 Btw, soal rudal Rusia yang serang Polandia… itu sudah dikonfirmasi oleh Presiden Polandia, sejak 2 minggu lalu, bahwa asalnya dari sistem pertahanan Ukraina sendiri… Jadi bukan Rusia yang lupa pasang sen di rudalnya yah… 👍
 https://bit.ly/3GQYHzF
 Itu semua tinggal dibaca aja datanya yah mas bro… ga butuh gelar CF\* kok untuk baca dan analisis datanya… 🤣 🤣 🤣
 Anyway saya terharu loh, karena mas bro masih cari cara untuk bisa baca "tesis" saya, meskipun hanya untuk dicela 😁
 $MEDC $INDY $ELSA $ENRG $IHSG
 $ARII ini juga menunjukan emiten yang turn around.
 Uang cashnya bertambah signifikan dibanding tahun lalu.
 Bayangkan desember tahun lalu uang kasnya hanya Rp 7.5 milyar.
 Sekarang sudah Rp 227 milyar (kurs Rp15000/usd).
 Harga saham? belum naik banyak dibandingkan posisi terendahnya.
 Menurut saya sederhana saja, perusahaan batubara memang sedang meraja di saat harga setinggi sekarang.
 $BUMI $INDY $SGER
 tag perusahaan lain yang turn around juga.
 Memang harus sabar, tapi sejak pertama kali IPO baru tahun ini perusahaan jadi menguntungkan dan menjanjikan.
 Dana private placement juga digunakan untuk perbaikan jalan dan jetty.
 Sudah sewajarnya manajemen semangat kerja.
 Dulu operational saja mesti hutang ke PSP.
 sekarang setiap kapal yg mereka muat dengan batubara menjadi uang yang membayar hutang mereka.
 Kita pantau terus di laporan Keuangan full year 2022 dan kita bandingkan lagi ya.
 Ingat sekarang sudah lewat masa-masa booming dimana saham naik 100-200% dalam waktu cepat.
 semakin susah menemukan perusahaan yang bagus.
 Dan ini kembali lagi ke masa- masa growth 20-30% per tahun (bukan per minggu atau per bulan).
 Siapa yang sabar dia yang akan menuai banyak.
 fed itu rate masih sangat tinggi
 fed kemarin bilang bukan menurunkan rate
 tapi, kenaikan ratenya dikurangi
 misal ni yah, dari 75 point ke 50 point
 kalau lu klaim jenius
 masa gini aja gak tahu
 4.25 + 0.50 = 4.75
 mana pivotnya ? yang ada tambah tinggi
 selama inflasi masih tinggi
 pivot terjadi jika rate dan inflasi bernilai negatif
 misal , rate 6 persen, inflasi 4 persen
 4 - 6 = -2
 untuk saat ini pivot adalah ilusi
 mengenai perang
 sejak jaman pra sejarah
 perang selalu ada
 perang salib, perang dunia 1, perang dunia 2, perang irak, perang afganistan, perang suriah dan lain lain
 perang itu hal biasa karena ada kepentingan
 apa anehnya ?
 kalau shock di awal perang, ya itu biasa
 setelah terbiasa , tetep aja lebih krusial ekonomi
 dimana saat ini ekonomi raksasa sedang direm
 demand destruction terjadi terhadap komoditas energy
 walaupun tidak separah 2020
 sebagai investor, kita harus memilah berita yg bersliweran dan lihat apa yg terjadi
 berita opec cut produksi 2 juta barel
 tapi, kenyataannya oil drop
 secara logika harusnya oil naik dong
 Justru biasanya yg digembar gemborkan itu tidak terjadi
 berita tersebut justru jadi ajang sell masif (terjadilah decoy)
 akhirnya sangkut atas lagi
 terus aja seperti itu berulang
 masa analis jenius gak ngerti hal sepele kayak gini
 terus berani bilang sama analisa oranglain dengan caption stupid
 konon sih analisa quality high
 berbobot dan faktual

**5.** <https://www.cnbcindonesia.com/market-data/quote/INDY.JK/INDY>

Last updated: 10:41:36 WIB | 28/11/2022 | Data is a real-time snapshot, delayed at least 10 minutes.
 PREV.CLOSE2,820

**6.** <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221110111934-17-386685/belum-ada-yang-nyerok-saham-indy-diobral-hingga-arb>

Belum Ada yang "Nyerok', Saham INDY Diobral Hingga ARB
 Market - dhf, CNBC Indonesia
 10 November 2022 11:25
 Foto: Karyawan melintas di samping layar elektronik yang menunjukkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Selasa (11/10/2022). (CNBC Indonesia/Andrean Kristianto)
 Jakarta, CNBC Indonesia - Saham sejumlah pemain batu bara diobral pelaku pasar. Besarnya aksi jual bahkan membuat saham PT Indika Energy Tbk (INDY) menyentuh batas bawah atawa autoreject bawah (ARB).
 Pergerakan saham INDY terhenti setelah turun 6,62% atau setara 190 poin ke level Rp 2.680 per saham. Nilai transaksi Rp 77,9 miliar dengan volume 28,8 juta saham. Adapun frekuensi sebanyak 5.871 kali.
 ADVERTISEMENT

**7.** <https://www.liputan6.com/tag/saham-indy>

Jelang Pengumuman UMP 2023, Cek Lagi Daftar Upah Minimum Tahun Ini
 Telah dibaca 0 kali

**8.** <https://www.indikaenergy.co.id/id/investor/>

Investor
 /
 Nilai Tambah bagi Pemegang Saham
 Indika Energy percaya dengan dukungan manajemen yang kuat, pengetahuan lokal dalam pilar bisnis Energi, Logistik dan Infrastruktur, Mineral, Green Business, dan Digital dapat menciptakan nilai bagi para pemegang saham
 Kontak Investor Relations
 Strategi Kami
 Strategi bisnis jangka panjang Indika Energy tercermin dari fokus perusahaan pada kelima pilar bisnis, mendukung pertumbuhan organik dan non-organik. Indika Energy fokus pada upaya memperkuat ketahanan dalam menghadapi dampak perlambatan ekonomi global
 EFISIENSI DAN OPTIMALISASI SINERGI
 Kami terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya dengan tetap menekankan pada layanan berkualitas tinggi dan bisnis yang berkelanjutan. Kami juga terus memanfaatkan peluang penjualan silang di dalam Group dan memusatkan fungsi tertentu untuk lebih meningkatkan integrasi kapabilitas di seluruh bisnis untuk meningkatkan profitabilitas.
 DIVERSIFIKASI
 Kami terus mengembangkan diversifikasi bisnis dan meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis non batubara, termasuk dari energi terbarukan dan jasa terkait non energi.
 FOKUS DAN KOMITMEN TERHADAP ESG
 Kami terus menerapkan inisiatif hijau dan pengelolaan lingkungan dengan standar tinggi, bahkan melampaui kepatuhan di seluruh operasi kami. Kami juga berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, keselamatan, dan pemberdayaan masyarakat. Kami senantiasa menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbaik berdasarkan peraturan yang berlaku.
 MANAJEMEN KEHATI-HATIAN
 Kami menekankan pada pengelolaan keuangan yang cermat dan menjaga arus kas operasi yang sehat serta target rasio total hutang terhadap EBITDA. Kami selektif dalam penggunaan kas dan belanja modal.
 Informasi Saham
 LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN
 63,3
 LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN
 Juta USD
 LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
 57,7
 LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
 Juta USD
 LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
 5,6
 LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
 Juta USD
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
 90,2
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
 Juta USD
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
 77,8
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
 Juta USD
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
 12,3
 LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
 Juta USD
 JUMLAH ASET LANCAR/JUMLAH UTANG LANCAR
 1,8
 JUMLAH ASET LANCAR/JUMLAH UTANG LANCAR
 USD
 Tampilkan Lebih Sedikit
 Kontribusi Non Batubara
 Kami melakukan diversifikasi dan berinvestasi secara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setidaknya 50% dari pendapatan kami berasal dari non-batubara pada tahun 2025. Sejalan dengan komitmen ESG jangka panjang perusahaan, kami berencana untuk mencapai netral emisi karbon pada tahun 2050.
 Per 22 Desember 2020 (naik dari BB)
 34,5
 SUSTAINALYTICS RATINGS 2022
 Per 28 Juli 2022 (sebelumnya 38,1)
 Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
 Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
 KETERANGAN
 KETERANGAN PT Indika Inti Investindo JUMLAH LEMBAR SAHAM 1.968.882.699 KEPEMILIKAN 37,789%
 KETERANGAN PT Teladan Resources JUMLAH LEMBAR SAHAM 1.596.977.091 KEPEMILIKAN 30,651%
 KETERANGAN JUMLAH LEMBAR SAHAM 3.565.859.790 KEPEMILIKAN 68,44%
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 “Ba3” with stable outlook by Moody’s and “BB-“ with stable outlook by Fitch.
 2023 Bonds
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 “Ba3” with stable outlook by Moody’s and “BB-“ with stable outlook by Fitch.
 2024 Bonds
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 2025 Bonds
 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 2022 Bonds
 Bursa pencatatan Singapore Stock Exchange
 Nilai US$265 Million
 Tanggal jatuh tempo 10 April 2022
 Status pembayaran Fully Repaid
 Peringkat 2020 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 Peringkat 2019 “Ba3” with stable outlook by Moody’s and “BB-“ with stable outlook by Fitch.
 2023 Bonds
 Bursa pencatatan Singapore Stock Exchange
 Nilai US$285 Million
 Tanggal jatuh tempo 24 January 2023
 Status pembayaran Fully Repaid
 Peringkat 2020 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 Peringkat 2019 “Ba3” with stable outlook by Moody’s and “BB-“ with stable outlook by Fitch.
 2024 Bonds
 Bursa pencatatan Singapore Stock Exchange
 Nilai US$575 Million
 Tanggal jatuh tempo 9 November 2024
 Status pembayaran
 Peringkat 2020 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 Peringkat 2019 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 2025 Bonds
 Bursa pencatatan Singapore Stock Exchange
 Nilai US$675 Million
 Tanggal jatuh tempo 22 October 2025
 Status pembayaran
 Peringkat 2020 “Ba3” with negative outlook by Moody’s and “BB-“ with negative outlook by Fitch.
 Peringkat 2019
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP)
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP)
 RASIO DIVIDEN
 40,32% of 2008 Net Income
 3 July 2009
 50,00% of 2009 Net Income
 25 June 2010
 50,00% of 2010 Net Income
 -
 25,79% of 2011 Net Income
 26 July 2012
 21,79% of 2012 Net Income
 31 July 2013
 42,34% of 2012 Net Income
 30 May 2018
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 437,40
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 84,00
 RASIO DIVIDEN 40,32% of 2008 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 3 July 2009
 2009
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 362,83
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 69,68
 RASIO DIVIDEN 50,00% of 2009 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 25 June 2010
 2010
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 249,94
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 48.00 (Dividend Interim)
 RASIO DIVIDEN -
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 30 November 2010
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 135,39
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 26,00 (Final Dividend)
 RASIO DIVIDEN -
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 29 July 2011
 Total
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 385,30
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 74,00
 RASIO DIVIDEN 50,00% of 2010 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN -
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 312,61
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 60,00
 RASIO DIVIDEN 25,79% of 2011 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 26 July 2012
 2012
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) US$ 19.000.000,00
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) US$ 0,003647
 RASIO DIVIDEN 21,79% of 2012 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 31 July 2013
 2017
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) US$ 40.000.000,00
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 108,05
 RASIO DIVIDEN 42,34% of 2012 Net Income
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 30 May 2018
 2018
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) US$ 20.000.000,00
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) US$ 0,003839 (interim dividend)
 RASIO DIVIDEN -
 TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN 28 December 2018
 2019
 JUMLAH DIVIDEN (DALAM MILIAR RP) 467,01
 DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (DALAM RP) 89,6339 (Cash Dividend)
 RASIO DIVIDEN -

**9.** <https://www.emitennews.com/news/richard-bruce-buang-saham-indika-energy-indy-rp3120-3140-per-lembar>

Richard Bruce Buang Saham Indika Energy (INDY) Rp3.120 - 3.140 per Lembar
 01/11/2022, 14:00 WIB
 Share
 EmitenNews.com - Richard Bruce Ness warganegara Amerika Serikat pemegang saham bukan pengendali telah melepas sebanyak 810.000 lembar saham PT. Indika Energy Tbk. (INDY) miliknya pada tanggal 19 Oktober 2022.
 Adi Pramono Sekretaris Perusahaan PT. Indika Energy Tbk. (INDY) dalam keterangan tertulisnya Selasa (1/11) menyebutkan bahwa Richard Bruce Ness yang juga sebagai Wakil Komisaris Utama telah menjual sebanyak 810.000 lembar saham INDY di harga Rp3.120-Rp3.140 per

**10.** <https://sahamee.com/saham/INDY>